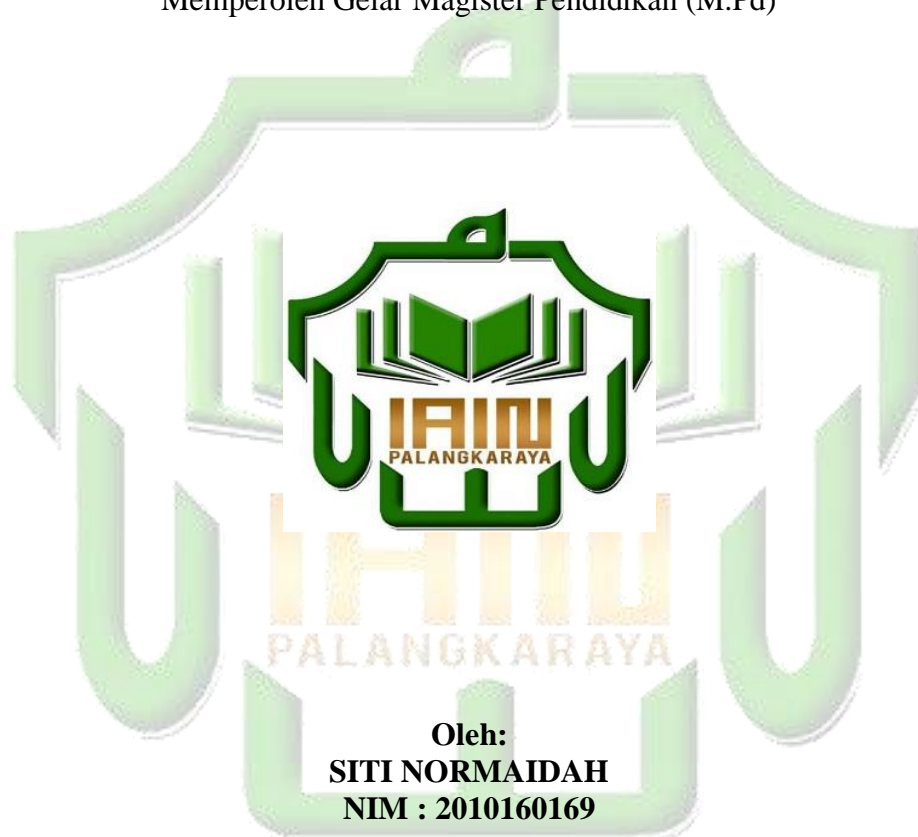


**PEMANFAATAN WEB MADRASAH PADA PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS DI MIS AL-JIHAD PALANGKA RAYA**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1444 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id.
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

NOTA DINAS

Judul Tesis : Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Melalui
Web Madrasah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran PAI di MIS Al Jihad Palangkaraya

Ditulis Oleh : Siti Normaidah

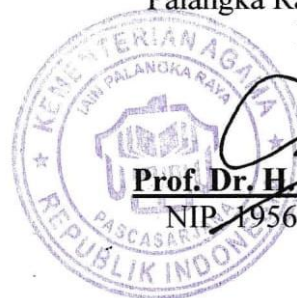
NIM : 2010160169

Prodi : Magister Pendidikan Islam (MPAI)

Dapat diujikan di depan Tim Penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada
Program Studi Magister Pendidikan Islam (MPAI).

Palangka Raya, 12 Oktober 2022

Direktur,



Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M. Pd

NIP. 19560203 199003 1 001

PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Melalui Web Madrasah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di MIS Al Jihad Palangkaraya

Ditulis Oleh : Siti Normaidah

NIM : 2010160169


Prodi : Magister Pendidikan Islam (MPAI)

Dapat disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi Magister Pendidikan Islam (MPAI).

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Hamdanah, M.Ag
NIP. 19630504 199103 2 002

Palangka Raya, 30 September 2022
Pembimbing II,


Dr. Hj. Hamidah, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M. Pd
NIP. 19560203 199003 1 001

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “**PEMANFAATAN WEB MADRASAH PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DI MIS AL-JIHAD PALANGKA RAYA**” oleh Siti Normaidah NIM 2010160169 Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan oleh Tim munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Ahad

Tanggal : 20 Rabiul Awal 1444H / 16 Oktober 2022

Palangka Raya, 16 Oktober 2022

Tim Penguji:

1. **Dr. Hj. Musvarapah.M.Pd.I**
Ketua Sidang/ Anggota

(.....)

2. **Dr.Mazrur. M.Pd.I**
Penguji utama

(.....)

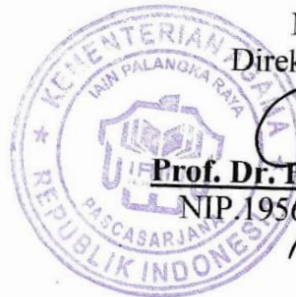
3. **Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Ag**
penguji I

(.....)

4. **Dr. Hj.Hamidah, M.A**
Penguji II / sekretaris

(.....)

Merngetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Abdul Qadir, M.Pd
NIP.19560203 199003 1 001

ABSTRAK

SITI NORMAIDAH. 2022. PEMANFAATAN WEB PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MIS AL-JIHAD PALANGKA RAYA

MIS Al-Jihad didirikan pada tahun 1998 sampai sekarang dengan status Madrasah swasta dengan akreditasi A. MIS Al-Jihad salah satu madrasah di Palangka Raya memanfaatkan Web Madrasah dalam kegiatan belajar mengajar peserta didiknya mulai tahun 2018 sampai dengan sekarang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun subyek penelitian adalah guru bidang studi yang memanfaatkan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an hadist di kelas V.b, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa, pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya harus dilakukan dengan 3 langkah terdiri dari persiapan (RPP, Materi dan media, perangkat alat), pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut. Pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya sudah berjalan dengan baik di terapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Media, dan Web Madrasah

ABSTRACT

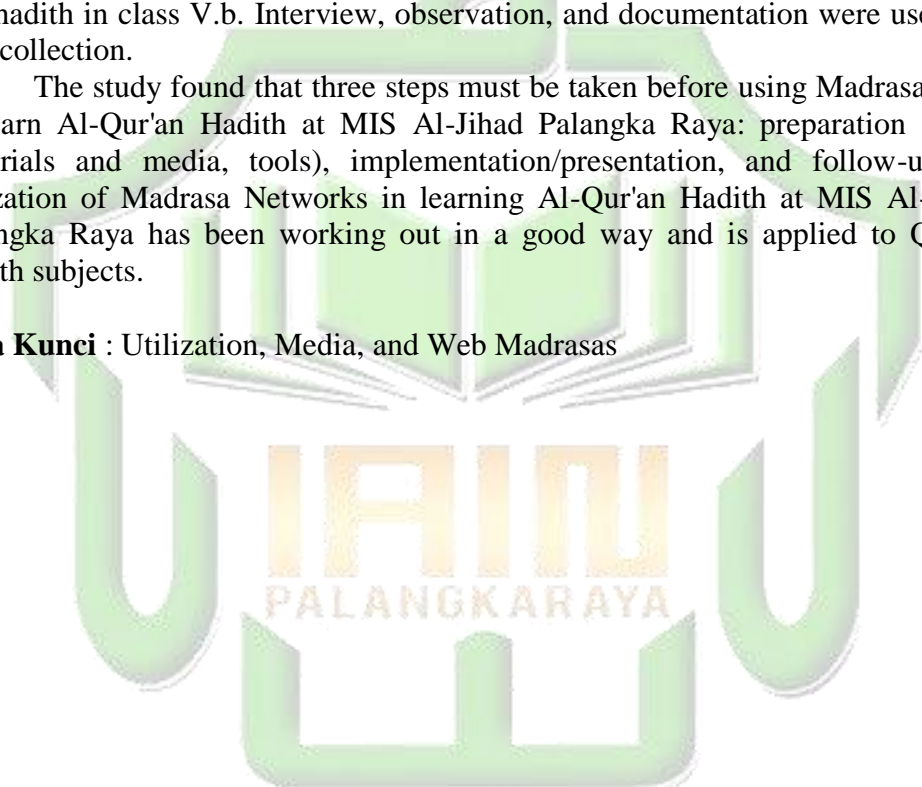
SITI NORMAIDAH. 2022. MIS AL-JIHAD PALANGKA RAYA'S USE OF THE AL-QURAN HADITH LEARNING WEB

Since its inception in 1998, MIS Al-Jihad has maintained the status of a private Madrasah with accreditation level A. From 2018 to the present, one of the Palangka Raya madrasahs, MIS Al-Jihad, uses Madrasah Web for teaching and learning activities for its students. The purpose of this study was to talk about how MIS Al-Jihad Palangka Raya used Madrasah Web to learn Al-Quran Hadith.

The study used a descriptive qualitative approach, and the research subjects were teachers in the field who used Web Madrasahs to learn the Qur'an and hadith in class V.b. Interview, observation, and documentation were used for data collection.

The study found that three steps must be taken before using Madrasah Web to learn Al-Qur'an Hadith at MIS Al-Jihad Palangka Raya: preparation (RPP, materials and media, tools), implementation/presentation, and follow-up. The utilization of Madrasah Networks in learning Al-Qur'an Hadith at MIS Al-Jihad Palangka Raya has been working out in a good way and is applied to Qur'an Hadith subjects.

Kata Kunci : Utilization, Media, and Web Madrasahs



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dalam dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Palangka Raya, Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd.; yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag.; yang juga telah memberikan izin serta mendukung penelitian ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Hamidah, MA. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran serta arahan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepala MIS Al Jihad Kota Palangkaraya; yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian terkait pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Prodi MPAI di Pascasarjana IAIN Palangka Raya, teman-teman Prodi MPAI angkatan 2020 yang selalu saling support untuk kemajuan satu sama lain. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staff Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang selama ini telah banyak membantu proses administrasi hingga tesis ini dapat diujikan.

Palangka Raya, 1 Oktober 2022

Penulis

Siti Normaidah

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul Pemanfaatan Web Madrasah Pada Pembelajaran Al-qur'an Hadits Di MIS Al Jihad Palangkaraya, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 16 Oktober 2022
Siti Normaidah
membuat pernyataan,



Siti Normaidah
NIM. 2010160169

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Artinya ; Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." (QS. Al
Insyirah: 5)**



DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
MOTTO	xiv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xixix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pemanfaatan	9
2. Media Website dan perkembangannya	10
3. Pemanfaatan Website Dalam Pembelajaran.....	17
4. Prosedur Pemanfaatan Web Madrasah	28
5. _ Al-Qur'an Hadist.....	35
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Pikir	46

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	49
1. Jenis Penelitian.....	49
2. Tempat Penelitian	50
3. Waktu Penelitian	50
B. Prosedur Penelitian.....	50
C. Data dan Sumber Data	52
1. Data	52
2. Sumber data.....	54
D. Subjek Penelitian.....	54
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	55
1. Teknik Pengumpulan Data.....	55
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	59
F. Analisis Data	60
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Penjelasan Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Identitas Madrasah	65
2. Visi, Misi dan Tujuan	67
3. Data Guru dan kependidikan MIS Al-Jihad Palangka Raya	69
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	71
1. Penyajian Data	71
2. Pembahasan	92
BAB V. Penutup	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	115
B. Rekomendasi.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pedoman Observasi	
Lampiran 2 pedoman Wawancara	

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. Pemanfaatan Web Madrasah.....	34
TABEL 2.2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya....	45
TABEL 3.1. Rencana Waktu Penelitian	49
TABEL 4.1. Data Guru dan kependidikan MIS Al-Jihad Palangka Raya ...	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, pendidikan merupakan suatu kunci untuk memajukan, memperbaiki dan membangun masyarakat dan dunia. Di Indonesia proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan menggunakan cara-cara yang instant. Hal ini dapat dilihat banyaknya guru-guru yang masih menggunakan cara-cara mengajar konvensional yang kebanyakan memposisikan peserta didik sebagai objek pembelajaran. Apalagi pada guru-guru agama yang masih banyak menggunakan metode ceramah sebagai metode utamanya yang bersifat monoton. Akibatnya proses pembelajaran pada Pendidikan agama kurang menarik minat peserta didik untuk belajar. Seiring perkembangan zaman, dunia Pendidikan memiliki tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks. Kompleksitas tantangan dan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi, oleh karena itu, diperlukan suatu pesan instruksional yaitu komunikasi yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membawa sumber daya manusia yang berkualitas kedalam semua aspek kehidupan sehingga manusia dapat bertransformasi menuju corak kehidupan modern. Perubahan-perubahan itu harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan cara

meningkatkan kualitas Pendidikan dalam menggunakan memanfaatkan IPTEK, utamanya pada bidang teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi telah mencapai perkembangan yang sangat pesat, dan mengharuskan pembelajaran terintegrasi dengan *web* sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Disamping itu dengan pengintegrasian ini akan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dimana hampir semua bidang pekerjaan di dunia telah dikendalikan oleh komputer. Sama seperti bidang yang lain, teknologi informasi juga sangat erat kaitannya dengan dunia Pendidikan. Pengaruh perkembangannya memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Menyikapi keadaan ini, maka peran Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan yang tujuannya untuk mewujudkan sistem Pendidikan menjadi lebih berkualitas, dengan kurikulum yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik pula. Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa dimana tujuan Pendidikan nasional yang akan digunakan secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, yaitu pada bab II pasal III bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.109 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada perguruan tinggi yaitu pada pasal 1 nomor 4 bahwa “Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja”

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menurut Permendikbud No.22 tahun 2016 menjadi salah satu standar proses yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di masa sekarang yaitu dapat berupa komputer, laptop dan smarhphone, diketahui bersama bahwa di masa modern ini sudah banyak orang mempunyai

komputer, laptop dan smarhphon justru ada yang mempunyai lebih dari 1.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pemanfaatan media komputer, laptop dan smarhphone menjadi perantara memaksimalkan proses pembelajaran, dimana biasanya materi Al-Qur'an Hadist disampaikan dengan cara yang monoton atau hanya dengan metode ceramah, namun dengan adanya perangkat pembelajaran berupa teknologi i, peserta didik dapat melihat dan menyimak materi berupa gambar atau cuplikan video sehingga materi yang disampaikan terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.

Hal ini bagian dari cara agar dapat menciptakan kualitas Pendidikan yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) secara cepat. Hal ini searah dengan agenda Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Departemen Pendidikan Nasional tentang *information communication and tehnology* (ICT). Dalam kebijakannya ini mengisyaratkan bahwa guru sebagai pendidik dan yang membantu dalam kegiatan Pendidikan atau tenaga kependidikan sebagai garda paling depan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Menghadapai dua masalah besar di atas jika dimanfaatkan dengan serius khususnya dalam bidang pembelajaran pada tingkat dasar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maka akan menjadi gaya baru dalam pembelajaran. Sehingga menjadi sebuah tantangan

bagi setiap madrasah untuk memilah dan memilih dalam menggunakan media pembelajaran online yang bisa digunakan oleh peserta didik dan guru, bukan hanya ekonomis dan terjangkau dari segi harga tetapi juga bersifat *user interface* yang bertujuan untuk memudahkan admin, guru, dan peserta didik dalam pemanfaatannya, tetapi tetap harus memperhatikan fitur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring secara maksimal.

Salah satu media pembelajaran online, *user interface* dan memiliki fitur yang sangat lengkap adalah Web Madrasah . Web Madrasah adalah sebuah Web pembelajaran online yang dirancang oleh Tahta Rahmandhan,S.Pd, salah satu guru MTsN 2. Web ini dirancang untuk menunjang proses proses pembelajaran di madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.¹

Madrasah Ibtidaiyah Swata Al- Jihad Kota Palangka Raya merupakan Madrasah yang telah lama menggunakan Web Madrasah dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swata Al-Jihad Kota Palangka Raya telah dipersiapkan mulai dari koordinasi dengan pengurus dan pelatihan bagi guru kelas tentang pembelajaran Daring menggunakan media Web Madrasah, disamping itu Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swata Al-Jihad Kota Palangka Raya merupakan madrasah swasta di Kota Palangka Raya yang lebih awal siap dalam

¹ Wawancara, 'Pegembang CBT SIP Madrasah, Pada Hari Sabtu, 10 April 2021, Pukul 08.30'.

pembelajaran mode Daring dengan menggunakan Web Madrasah karena model pembelajaran daringnya sudah menggunakan google forms dan google classroom, dan juga lembaga pendidikan ini salah satu MI swasta di Kota Palangka Raya yang telah menggunakan model Daring menggunakan Web Madrasah dalam melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan latihan ujian (*try out*) kelas VI, meskipun dijumpai kendala dalam pelaksanaannya karena ada guru yang kurang mendalami tentang IT, dan ada beberapa peserta didik belum paham dalam pemanfaatan Web Madrasah.²

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai upaya guru dalam memanfaatkan pembelajaran melalui Web Madrasah yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Kota Palangka Raya, dengan melakukan sebuah penelitian berbentuk tesis dengan judul ” Pemanfaatan Web Madrasah Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MIS Al-Jihad Palangka Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya?

² Wawancara, ‘Kepala MIS Al-Jihad, Pada Hari Sabtu, 19 Juni 2021, Pukul 09.00’.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi pengembang hasil teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah penyempurna teori-teori yang berkaitan dengan kerja guru, sehingga diperoleh suatu bangunan teori yang benar-benar representatif atas fenomena yang ada.
 - b. Sebagai gagasan baru dalam pemanfaatan media pembelajaran di MI
 - c. Untuk memperkaya wawasan bagi tenaga kependidikan dalam berinovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI.
2. Secara Praktis.
 - a. Menjadi bahan masukan bagi Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Kalimantan Tengah dan Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Palangka Raya dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

- b. Bagi kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan yang terkait dengan pembinaan guru dalam pembelajaran di madrasah.
- c. Bagi guru-guru MI secara umum, dan khususnya guru-guru MI di Kota Palangka raya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan pengelolaan Pendidikan dan pengajaran.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Uraian yang akan disampaikan dalam penulisan proposal tesis ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bab.

Dengan isi pembahasan masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan memuat tentang gambaran latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, telaah penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

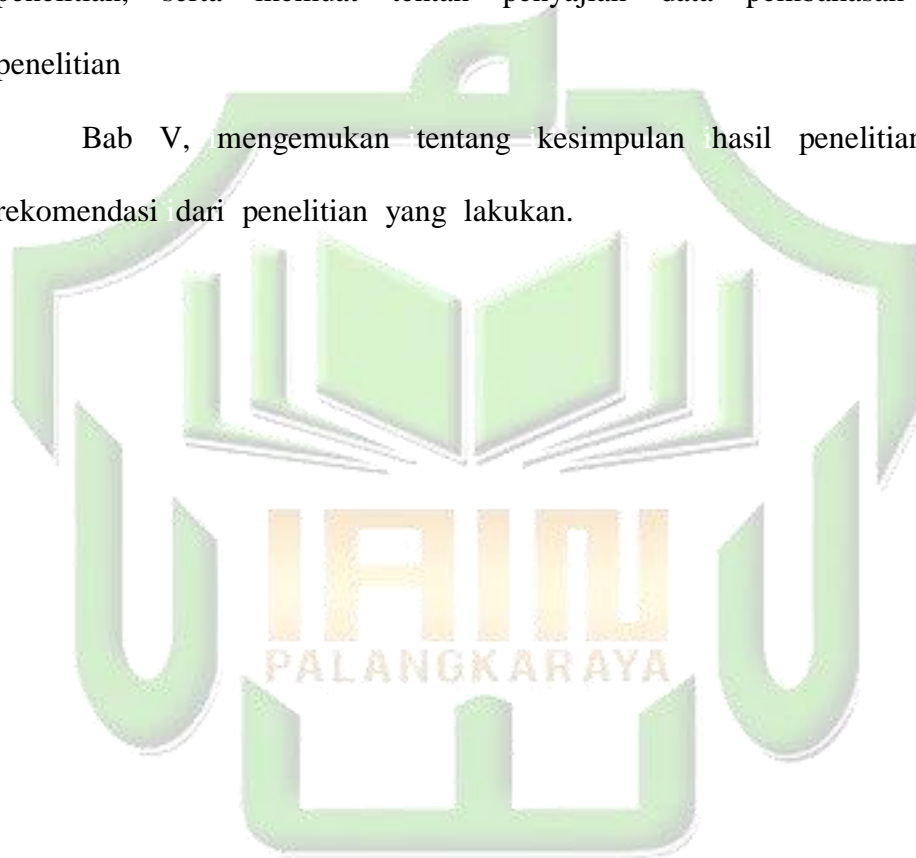
Bab II, mengemukakan tentang kerangka teori dalam penelitian tesis ini. Pada bagian pertama membahas tentang pengertian Pemanfaat media Guru PAI, Media Web Madrasah , Minat Belajar Peserta Didik di MI Al- Jihad Kota Palangka Raya.

Bab III, Membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data,

teknik dan cara pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini memuat tentang penjelasan gambaran umum lokasi penelitian seperti identitas lokasi penelitian, visi, misi dan tujuan lokasi penelitian, serta memuat tentang penyajian data pembahasan hasil penelitian

Bab V, mengemukakan tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah atau guna, kemudian kata manfaat tersebut mendapat awalan pe dan akhiran an, sehingga menjadi pemanfaatan yang berarti hal – hal yang menjadikan sesuatu bermanfaat.³ Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.⁴

Pemanfaatan bisa juga didefinisi yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan menurut Prof. Dr. J.S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa “Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam

³ Sugiyono and Yeyen Maryani, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),983.

⁴ Habib Hanafi and Dkk, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM’, 2022
<<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.>>.

memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima). Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yaitu :

- a. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa.
- b. Kinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.⁵

Jadi, pemanfaatan yang sesungguhnya adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan faedah atau kegunaan yang bisa membantu mencapai sesuatu tujuan yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna dalam hal ini pemanfaatan web madrasah pada pembelajaran al-qur'an hadist. Dengan pemanfaatan web sebagai sarana untuk melakukan kegiatan pembelajaran di MIS al-Jihad khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

⁵ Om.makplus, 'Definisi Pengertian Pemanfaatan', 2015 <<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>>.

2. Website dan Perkembangannya

Pada dasarnya, aplikasi atau perangkat lunak (software) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem komputer. Disamping itu juga, keberadaan pengguna (brainware), perangkat keras (hardware) dan jaringan (networking). Jika dilihat dari lingkungan pengembangannya, aplikasi dapat dibagi menjadi aplikasi berbasis desktop, aplikasi berbasis web dan aplikasi berbasis mobile. Aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang memerlukan proses instalasi di setiap komputer yang akan menggunakannya. Contoh aplikasi berbasis desktop antara lain Microsoft Office, Mozilla Firefox, Adobe Photoshop dan Macromedia Dreamweaver.

Sedangkan, aplikasi berbasis web tidak memerlukan instalasi di setiap komputer karena aplikasi berada di suatu server. Untuk membuka aplikasi cukup menggunakan browser yang terhubung melalui jaringan ke server. Situs web merupakan salah satu jenis aplikasi berbasis web. Jenis aplikasi yang ketiga yaitu aplikasi berbasis mobile merupakan aplikasi yang hanya dapat dijalankan pada perangkat bergerak (mobile) seperti handphone, smartphone dan PDA. Contoh dari jenis aplikasi ini antara lain browser Opera Mini, Blackberry Messenger (BBM), WhatsApp Messenger dan Polaris Office. Saat ini, perkembangan aplikasi berbasis web sangat pesat karena memang memiliki beberapa kelebihan dibanding

aplikasi berbasis desktop. Berikut ini beberapa kelebihan yang dimiliki oleh jenis aplikasi berbasis web:

- a. Pada sisi client (pengguna), tidak memerlukan proses instalasi. Jika terjadi perubahan aplikasi, client juga tidak perlu repot-repot melakukan proses update karena cukup dilakukan di sisi server.
- b. Dapat diakses dari mana saja melalui jaringan, jika server aplikasi berada di jaringan internet (LAN), aplikasi dapat diakses dari seluruh komputer di dalam jaringan internet tersebut. Dan jika server aplikasi berada di jaringan internet (memiliki IP Public atau diletakkan di web hosting), maka aplikasi dapat diakses dari internet.
- c. Data disimpan di sisi server, sehingga akses terhadap data dari sisi client (pengguna) dapat diatur sesuai kebutuhan.
- d. Cross-platform, artinya aplikasi dapat diakses melalui komputer dengan berbagai sistem operasi (Windows, Linux atau Mac) asalkan memiliki browser.
- e. Dari sisi client, tidak memerlukan spesifikasi komputer yang besar karena hampir seluruh proses aplikasi dilakukan di sisi server.
- f. Client (pengguna) lebih aman dari virus atau gangguan keamanan lainnya karena aplikasi berjalan di arah browser

Kelebihan di atas, aplikasi berbasis web juga memiliki kekurangan terutama dari sisi performa aplikasi yang sangat bergantung pada kondisi jaringan yang digunakan. Pada jaringan yang lambat, performa aplikasi baik dari sisi kecepatan akses maupun kecepatan proses di dalamnya juga akan lambat. Selain itu, karena sifatnya yang dapat diakses dari mana saja, maka aplikasi berbasis web lebih rentan dari serangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlindungan dan pengamanan terhadap aplikasi mutlak dilakukan pengembang dengan sebaik-baiknya.⁶

Dunia internet berkembang dengan sangat pesat seakan-akan telah menjadi bagian hidup masyarakat modern saat ini. Betapa tidak, karena internet secara lengkap menyediakan kebutuhan akan informasi, berita, serta ilmu pengetahuan.

a. Pengertian website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks gambar diam atau bergerak, animasi, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis atau dinamis yang

⁶ Achmad Solichin, *Pemrograman Web Dengan PHP Dan MySQL* (Jakarta: Budi Luhur, 2016).

membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.⁷

b. Jenis-jenis Website

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan jenis web, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat atau style dan bahasa pemrograman yang digunakan.

1) Jenis-jenis web berdasarkan fungsinya :

Banyaknya jumlah website yang dapat ditemukan saat berselancar di dunia maya (internet) memunculkan banyaknya jenis-jenis website dengan tema yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis website yang sering digunakan berdasarkan fungsinya.

- a) Portal, seperti Yahoo!, adalah situs Web yang menawarkan beragam layanan internet dari satu lokasi tunggal yang mudah digunakan. Misalnya menawarkan mesin pencari, direktori, berita terbaru, e-mail, game, dan banyak lagi. Contoh portal lainnya: AltaVista, AOL, MSN, dan Netscape.

⁷ Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

- b) Berita, Situs macam ini mengandung materi terbaru yang berhasil diliput dan ditampilkan dalam Web. Keuangan, olahraga, selebritis, hingga berita politik. Hal-hal yang biasanya hanya kita dapatkan dari televisi, radio, amupun surat kabar sekarang dapat diakses dengan mudah dengan sekali klik. Misalnya situs berita CNN.
- c) Informasi: Jaman sekarang orang haus akan informasi, dan di Web telah terdapat banyak situs-situs berisi banyak informasi yang susah didapat di dunia nyata. Ingin tahu lebih banyak tentang chord gitar misalnya, silakan buka Ulimate-guitar.
- d) Bisnis; Situs ini berisi promosi barang atau jasa yang ditawarkan lewat internet. Biasanya dimiliki oleh perusahaan yang benar-benar eksis di dunia nyata. Tidak menutup kemungkinan kita dapat memesan barang secara online. Situs yang populer diantaranya adalah Ebay.⁸
- e) *Website* pendidikan adalah situs online yang menjadi media informasi dari sebuah lembaga pendidikan. Mulai dari strutkur tertinggi dalam sistem pendidikan Indonesia yaitu kemdikbud dan kemenag memiliki website pendidikan tersendiri. Kemudian turun ke bawah, yaitu dinas

⁸ Awal Kurnia Putra Nasution, *Media Pembelajaran Berbasis Internet* (Aceh: As-Salam Press, 2019).

pendidikan provinsi dan kabupaten juga memiliki website pendidikan. Bahkan tingkat sekolah, saat ini sudah banyak juga yang memiliki website pendidikan.

Tujuan dari pembuatan website pendidikan tidak lain adalah sebagai media informasi lembaga pendidikan agar khalayak tahu tentang lembaga pendidikan tersebut. Kyalayak tahu tentang profil lembaga pendidikan, visi misi lembaga pendidikan, program unggulan dari sebuah lembaga pendidikan, prestasi lembaga pendidikan dan lainnya.⁹

- f) Hiburan; Situs ini menawarkan hal-hal yang menarik dan inovatif. Mereka menyediakan video, lagu, games, dan masih banyak lagi. Contoh situs tentang download video misalnya, adalah Youtube.
- g) Advokasi; Kita dapat menemukan isi tentang tujuan, pendapat, atau gagasan untuk meyakinkan pembaca bahwa hal itu adalah benar. Biasanya situs seperti ini merupakan buah pikiran dari orang-orang dari golongan tertentu. Misalnya situs Richdad.
- h) Blog; Kependekan dari Weblog. Semacam buku harian atau jurnal, yang dipergunakan pemiliknya untuk menulis hal-

⁹ Buku Rahasia, 'Website Pendidikan, Pengertian, Cara Pembuatan Dan Pengelolaan', 2017 <<https://situs--pendidikan.blogspot.com/2017/09/website-pendidikan.html>>.

hal yang disukainya. Isi blog satu dengan yang lain bervariasi, tergantung pola pikir pemiliknya. Dapat dibuat sendiri atau dengan menggunakan layanan gratis di internet, misalnya Wordpress. Contoh blog ya, Aer Puteh ini.

i) Wiki: Ini adalah situs hasil kolaborasi antar pengguna, yang mengubah, menambah, atau menghapus isi dari situs Web tersebut. Data penyuntingan tersebut biasanya disimpan di halaman Web untuk ditentukan masalah ketepatannya. Situs ini berbeda dengan blog karena pembaca blog tidak dapat menyunting isi dari suatu blog, kecuali pemiliknya sendiri. Wikipedia adalah salah satu contoh wiki yang populer.

j) Agregator Isi; Situs ini dinamakan juga Content Agregator, adalah perusahaan yang mendistribusikan atau menampilkan berita terbaru dari Web dan menyebarkannya pada pengguna. Aktivitas ini biasa disebut feed dan menggunakan fasilitas RSS (Really Simple Syndication). Hal ini memungkinkan kita tidak tertinggal berita dan selalu up-to-date tentang konten suatu situs. Salah satu contohnya adalah blogindonesia yang menampilkan feed dari blog-blog yang terdaftar.

k) Perorangan; Semua orang dapat membuat situs pribadi dengan berbagai alasan. Apalagi sekarang orang bisa dengan mudah membuat situs dengan 70 bantuan software tertentu seperti Dreamweaver. Isinya bergantung dengan kebutuhan pemilik, dan ia bebas mendesain situsnya dengan kreasinya sendiri. Misalnya situs It-he Software.¹⁰

2) Jenis-jenis web berdasarkan sifat atau style-nya sebagai berikut:

- a) Website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat.
- b) Website statis, merupakan iwebsite yang content-nya sangat jarang diubah.¹¹

3. Pemanfaatan Website dalam Pembelajaran

World Wide Web (www) disebut juga *web*, *isite*, *website* atau situs adalah aplikasi dan layanan internet yang mencakup sumber daya multimedia.¹² *Web* secara fisik adalah kumpulan komputer pribadi, *web browser*, koneksi ke ISP, komputer *server*, *router*, dan *switch* yang digunakan untuk mengalirkan informasi dan menjadi

¹⁰ Awal Kurnia Putra Nasution.hal 68-70

¹¹ dkk Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*, II (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

¹² Rusman. et al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2nd edn (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012).

wahana pertama berbagai pihak terkait.¹³ Jenis-jenis *website* yang dimanfaatkan oleh guru pada penelitian ini dibatasi pada *search engine*, *blog*, *web portal* dan Web Madrasah yang bersifat dinamis maupun statis. Pemanfaatan *website* sebagai sumber dan sarana pembelajaran dapat diimplemetasikan, sebagai berikut:

- a. *Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.
- b. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. Peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.
- c. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. *Consulting and communicating* (konsultasi dan komunikasi melalui *e-mail* dan *mailing list*).

Aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan dinamakan dengan pembelajaran berbasis

¹³ Oetomo and B.S.D. et Al, *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007).

web. Dapat juga diartikan secara sederhana bahwa semua pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dalam selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikuti, maka kegiatan tersebut dinamakan sebagai pembelajaran berbasis web.¹⁴

Selanjutnya, yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatas tempat dan waktu untuk mencari informasi. Sehingga, pelaksanaan belajar mengajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja dirasakan aman oleh peserta didik tersebut.

Menciptakan pembelajaran berbasis web bukan hanya meletakkan materi belajar pada web untuk kemudian diakses melalui komputer web, namun ia juga digunakan bukan hanya sebagai alternatif pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi. Web juga diperuntukan mendapatkan isisi unggul yang telah diungkap. Keunggulan yang tidak dimiliki media kertas ataupun media lain. Pemanfaatan website sebagai sarana pembelajaran ini sangat mudah, cukup dengan memberikan alamat-alamat website yang memuat materi pelajaran kepada siswa, yang kemudian akan digunakan sebagai sumber materi pelajaran. Berikut

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd edn (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).

ini macam-macam website yang dapat digunakan sebagai wadah dan sarana pembelajaran.

a. Zenius Education dengan alamat website <https://www.zenius.net/>

Zenius Education merupakan website pendidikan yang menyediakan berbagai materi pelajaran sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA bahkan SBMPTN. Website ini memiliki tujuan agar para pelajar di Indonesia mendapatkan pengalaman belajar yang hebat, seru dan menyenangkan sehingga mereka memiliki motivasi belajar mandiri yang didasari oleh rasa penasaran terhadap ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang disediakan oleh zenius education menekankan kepada science and reason, karena dengan menerapkan prinsip berpikir saintifik dan rasional pada proses pertimbangan, analisis, dan pengambilan keputusan yang penting. Materi pelajaran yang dapat ditemukan di website zenius education juga tersedia dalam bentuk video, sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

b. Kelaskita dengan alamat website <https://kelaskita.com/>.

Kelaskita adalah media online untuk memudahkan membuat dan mengikuti kelas belajar secara online bersama peserta didik, teman, tim atau komunitas. Kelaskita bertujuan untuk berkontribusi mencerdaskan Indonesia dengan membuat media belajar online yang mudah, murah, menyenangkan dan bisa

diakses dari mana dan oleh siapa saja di seluruh dunia. KelasKita juga mencoba menjadi solusi bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan diri tapi terhalang oleh jarak dan waktu untuk belajar secara rutin di sebuah institusi pendidikan. Kelaskita menyediakan bahan pelajaran yang dapat diakses secara online, bahan pelajaran dapat berupa bahan bacaan dan berupa video pembelajaran. Banyak sekali fitur yang dapat dimanfaatkan di website kelaskita, membuat kelas online, diskusi belajar online, dan dapat juga digunakan untuk membuat soal pelajaran berupa quiz.

c. Ilmu computer dengan alamat <http://ilmukomputer.org/>

IlmuKomputer.Com adalah komunitas eLearning yang membagi literatur dan materi kuliah secara bebas dan gratis di bidang computing alias ilmu komputer dan teknologi informasi dalam bahasa Indonesia. Misi utama kami adalah mengambil bagian dalam usaha mencerdaskan anak bangsa, terutama dalam pendidikan ilmu komputer (computing). Materi gratis dengan Lisensi Open Content tersedia dalam format PDF yang bebas untuk didownload. Tersedia juga versi offline dalam bentuk CD untuk yang kesulitan mengakses situs ini secara online. IlmuKomputer.Com mengajak masyarakat Indonesia di manapun berada, untuk membagi (share) pengetahuan melalui tulisan. Kami telah menyediakan Format Tulisan dengan

prosedurnya untuk mempermudah anda dalam menulis dan mengupload artikel. Diskusi berbagai topik di bidang computing dapat dilakukan melalui beberapa Mailing List yang kami pisahkan berdasarkan kategori bahasan. Tersedia juga Konsultasi Online gratis melalui Yahoo Messenger untuk yang kesulitan mengikuti berbagai materi yang ada di situs ini.

d. Muslim.or.id dengan alamat <https://muslim.or.id/>

Muslim.or.id adalah situs yang dikelola oleh mahasiswa dan alumni di Yogyakarta dan sekitarnya. Muslim.or.id berusaha menyebarkan dakwah Islamiyyah Ahlu Sunah wal Jama'ah di jagad maya. Moto Muslim.or.id adalah "Memurnikan Aqidah, Menebarkan Sunah". Website ini mengambil moto "Memurnikan Aqidah" karena banyaknya kerancuan-kerancuan yang tersebar di kalangan masyarakat, tentang Aqidah Islamiyyah. Moto "Menebarkan Sunah" karena merajalelanya berbagai macam ibadah yang tidak bersumber dari ajaran Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

e. Youtube dengan alamat <https://www.youtube.com/>

Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video, memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan 74 pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video,

video orisinal pendek, dan video pendidikan. Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Banyak sekali jenis video yang bias ditemukan di situs youtube, salah satunya tentang pendidikan, tutorial, dan video motivasi. Situs youtube ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena juga terdapat video-video yang berisi tentang materi berbagai pelajaran. Penggunaan situs youtube tergolong mudah, cukup dengan mengetikkan kata pencarian di kolom search kemudian video yang dicari akan muncul.

f. Wikipedia dengan alamat <https://www.wikipedia.org/>

Wikipedia adalah proyek ensiklopedia multibahasa dalam jaringan yang bebas dan terbuka, yang dijalankan oleh Wikimedia Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang berbasis di Amerika Serikat. Nama Wikipedia berasal dari gabungan kata wiki dan encyclopedia. Setiap orang yang ingin menggunakan isi bebas Wikipedia, kapan pun, dapat mengunduh artikel yang mendekati versi terbaru di dalam pangkalan data untuk tujuan bebas, dengan syarat.

- g. Kamus Bahasa Indonesia dengan alamat <https://www.kbbi.web.id/>

Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ini merupakan KBBI Daring (Dalam Jaringan / Online) yang dibuat untuk memudahkan pencarian, penggunaan dan pembacaan arti kata (lema/sub lema). Berbeda dengan beberapa situs web (website) sejenis, termasuk KBBI resmi dari Pusat Bahasa, kami berusaha memberikan berbagai fitur lebih, seperti kecepatan akses, tampilan dengan berbagai warna pembeda untuk jenis kata, tampilan yang pas untuk segala perambah web baik komputer desktop, laptop maupun telepon pintar dan sebagainya. Fitur-fitur selengkapnya bisa dibaca dibagian Fitur KBBI Daring. Database Utama KBBI Daring ini mengacu pada KBBI Daring Edisi III, sehingga isi (kata dan arti) tersebut merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (dahulu Pusat Bahasa). Diluar data utama, kami berusaha menambah kata-kata baru yang akan diberi keterangan tambahan dibagian akhir arti atau definisi dengan "Definisi Eksternal". Semoga semakin menambah khazanah referensi pendidikan di Indonesia dan bisa memberikan manfaat yang luas.¹⁵

¹⁵ Awal Kurnia Putra Nasution.hal 70-72

- h. E-learning Madrasah adalah sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

E-learning Madrasah memiliki 6 role akses diantaranya :

- 1) Operator Madrasah (Administrator)
- 2) Guru Mata Pelajaran
- 3) Guru Bimbingan Konseling
- 4) Wali Kelas
- 5) Siswa
- 6) Supervisor (Kepala Madrasah dan jajarannya)¹⁶

- i. Web Madrasah

- 1) Pengertian Web Madrasah

Web Madrasah adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang dirancang untuk menunjang proses proses pembelajaran di madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. Web Madrasah juga digunakan sebagai Sitem Informasi Pendidikan (SIP) karena kemampuannya untuk dimodifikasi

¹⁶ Kementerian Agama RI, 'Https://Elearning.Kemenag.Go.Id/Web'
<<https://doi.org/https://elearning.kemenag.go.id/web>>.

sesuai kebutuhan guru. Dimana, Web Madrasah ini bisa sinkron dengan media pembelajaran lainnya, seperti media visual, media video dan lainnya¹⁷

2) Keunggulan Web Madrasah

Keunggulan dan fitur Web Madrasah antara lain: (a) Web Madrasah bisa diunduh dari situsnya tanpa dipungut biaya, sekalipun untuk web komersial, (b) Memudahkan Pendidikan dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik, (c) memudahkan Kepala Madrasah Memonitoring pelaksanaan pembelajaran oleh guru ke peserta didik. (d) Peserta didik dapat melihat dan memperoleh nilai-nilai dan raport dari Web Madrasah, (e) Template atau design tampilannya mudah dimodifikasi, (f) Web Madrasah, dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran baik menggunakan media video ataupun live streaming, (g) memudahkan Kepala Madrasah Memonitoring kehadiran guru.

3) Fitur Web Madrasah

Tampilan dari sistem Web Madrasah dibedakan antara peserta didik dengan guru/admin. Tampilan dari terdiri dari 10 tampilan sedangkan tampilan dari admin terdiri dari 6 tampilan. Berikut adalah tampilan dari sistem Web Madrasah ini:

¹⁷ Wawancara, 'Pegembang CBT SIP Madrasah, Pada Hari Sabtu, 10 April 2021, Pukul 08.30'.

a) Halaman Depan

Halaman depan merupakan tampilan pertama ketika diakses oleh peserta didik yang akan melakukan pembelajaran ataupun tes. Halaman ini terdapat Beranda, Profil, Struktur, Presensi, Kurikulum, Peserta didik, CBT, Tutorial dan login. Tampilan halaman depan dapat dilihat di lampiran 1, gambar.2.1.

b) Halaman Login admin dan Guru

Untuk login admin dan guru terlebih dulu mengakses ke laman <https://misaljihad.com/clogin/>. Fitur untuk admin dan guru memiliki user dan password yang berbeda, perbedaan tersebut sebagai berikut :

1) Admin

Halaman ini terdapat Beranda, Madrasah, Visi Misi, Data Master, Struktur, Presensi ASN, Web Utama, OSIM, Kelulusan, PPDB. Tampilan halaman depan dapat dilihat lampiran 1, gambar.2.2.

2) Guru

Halaman ini terdapat Beranda, Profil, CBT, Nilai Rapot, Presensi Peserta didik, Wali Kelas, Presensi ASN dan Madrasah. Tampilan halaman depan dapat dilihat lampiran 1, gambar.2.3.

c) Halaman Login Peserta didik

Untuk login admin dan guru terlebih dulu mengakses ke laman <https://misaljihad.com/cbt/>. Fitur untuk terdapat dihalaman peserta didik yaitu Nama, Kelas, Absen Kelas, Profil Data Peserta didik, Data Tugas, Rekapitulasi Nilai, Nilai Tugas Portofolio, Cetak Raport PTS, dan Cetak Raport PAS/PAT. Tampilan halaman depan dapat dilihat lampiran 1, gambar.2.4.

Dari berbagai macam web pembelajaran di atas peneliti memilih Web Madrasah dalam penelitiannya sebagai wadah dan sarana pembelajaran, karena penggunaan mudah dan fitur-fitur di dalam Web Madrasah lebih lengkap di bandingkan yang lainnya.

4. Prosedur Pemanfaatan Web Madrasah

Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien perlu langkah yang sistematis. Menurut Sadiman (1993) yang dikutip Tasdin Tahrir ada tiga upaya utama yang perlu diikuti, yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut.¹⁸ Dengan rincian sebagai berikut:

a. Persiapan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang guru yang akan mengajar

¹⁸ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrirTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran* (Klaten:Tahta Media Group, 2021).

dengan menggunakan web madrasah. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru pada langkah persiapan diantaranya:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) cantumkan media yang akan digunakan.¹⁹ Menurut Abdul Majid mengatakan setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif secara penuh, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²⁰

2) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan. Pada tahap ini, guru harus mempersiapkan materi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.²¹ Menurut Jasiah mengatakan ada beberapa hal yang perlu disiapkan

¹⁹ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan.

²⁰ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, VII (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017).

²¹ Tim Pusklat Pegawai Kemendikbud, *Pemanfaatan Media Pembelajaran, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2016, v

<<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298>0Ahttp://repositorio.unan.ed u.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcen tral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.

dalam pembelajaran yaitu:

- a) Apa yang diajarkan; berkaitan dengan tujuan dan materi yang diajarkan,
- b) Bagaimana cara mengajarnya; menyangkut metode mengajar dan alat peraga apa yang akan di gunakan dalam pembelajaran,
- c) Bagaimana cara mengetahui bahwa yang di ajarkan dapat dipahami siswa; berkaitan dengan cara mengevaluasi terhadap materi yang telah di ajarkan.²²

Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disiapkan memanfaatkan web madrasah. menurut Sudjana bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. ketepatannya dengan tujuan pengajaran,
2. Dukungan terhadap isi pengajaran,
3. Kemudahan memperoleh media,
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya,
5. Kersedianya waktu untuk menggunakannya,
6. disesuaikan dengan taraf berpikir siswa.²³

Sedangkan menurut Musfiqon bahwa kriteria pemilihan

²² Jasiah, 'Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal Di Iain Palangka Raya Analysis of Needs Development Material Learning Program Local Cultural in State Islamic Institute of Palangka Raya Abstrak', *Anterior Jurnal*, 19.December (2019), 148-52.

²³ Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).

media yang perlu diperhatikan, yakni

1. kesesuaian dengan tujuan,
2. ketepatangunaan,
3. keadaan peserta didik,
4. ketersediaan,
5. biaya kecil,
6. keterampilan guru.²⁴

Kemudian Kemp and Dayton bahwa mengungkapkan penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar dan pembelajaran dapat lebih menarik sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar,
 2. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
 3. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
 4. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. 5-6 Unit 5,
 5. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan,
 6. Peran guru berubah kearah yang positif.²⁵
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaanya nanti tidak akan terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

Persiapan yang dimaksud disini, yaitu bagaimana

²⁴ Musfiqun, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012).

²⁵ Cepi Riana, *MEDIA PEMBELAJARAN 'Komputer Dan Media Pendidikan Di Sekolah Dasar'*, 2012.

sarana prasarana yang akan kita gunakan dalam pembelajaran tersebut, sehingga bisa menunjang pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik dan lancar, contohnya pada pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah maka sarana prasarana yang harus dipersiapkan terlebih dahulu yaitu komputer, jaringan internet, dan speaker

Menurut Julia T. Wood bahwa “Teknologi Komputer membolehkan orang mengirim dan menerima informasi secara lebih cepat”. Sedangkan menurut Linda Roehring Knapp dan Allen dan Glenn menyatakan “Sebagian besar guru menggunakan teknologi komputer untuk mendukung pembelajarannya melalui model komunikasi”.²⁶ Sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran guru dapat terbantu oleh media Komputer sebagai media komunikasi pembelajaran.

Adapun menurut Ahwy Oktradiksa bahwa teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah Teknologi komputer, Teknologi multimedia, Teknologi telekomunikasi,

²⁶ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).

dan Teknologi jaringan komputer.²⁷

b. Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- 1) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan,
- 2) Jelaskan tujuan yang akan dicapai,
- 3) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran,
- 4) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik.²⁸

c. Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut.²⁹

Di dalam teknologi pendidikan, ada empat kawasan yang dapat membantu kegiatan belajar-mengajar yaitu melalui

²⁷ Ahwy Oktradiksa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Magelang:Unimma Press, 2021).

²⁸ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan.

²⁹ Sadiman S. Arif, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011).

identifikasi, pengembangan, organisasi dan pemanfaatan berbagai sumber belajar sistematis.³⁰ Pemanfaatan dalam teknologi pendidikan disini adalah mengusahakan agar pelajar dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem instruksional dengan cara member tugas, menyiapkan, menyajikan dan membantu siswa dalam memanfaatkan sumber belajar.³¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya pemanfaatan pada penelitian ini ialah segala upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah i pada mata pelajaran al-qur'an hadist sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan baik, lancar dan membuat suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman serta tujuan pembelajaran tercapai dengan yang diharapkan serta. Untuk mencapai indikator tersebut, maka langkah-langkah pemanfaatan Web Madrasah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Pemanfaatan Web Madrasah

No	Tahapan	Indikator	Program
1.	Pemanfaatan	Penggunaan	a. Guru mampu

³⁰ AECT and others, *Definisi Teknologi Pendidikan/Satuan Tugas Definisi Dan Terminologi AECT* (Jakarta: CV Rajawali, 2008).

³¹ Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008).

	<i>Web Madrasah</i>	Media Pembelajaran seperti Komputer, video	<p>mengopersikan Komputer</p> <p>b. Guru mampu Login di <i>Web Madrasah</i></p> <p>c. Guru mampu memasang media pembelajaran ke dalam <i>Web Madrasah</i></p> <p>d. Guru mampu mengatasi masalah teknis penggunaan <i>Web Madrasah</i></p> <p>e. Guru mampu memaksimalkan pembelajaran dengan tepat dan mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>f. Guru mampu memberikan perhatian serta membantu peserta didik yang secara fisik memiliki kelemahan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga ia mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal dengan teman</p>
2	Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Web Madrasah	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist: materi surah Al-Humazah	<p>a. Persiapan Awal</p> <p>b. Pembuatan Rpp</p> <p>c. Pembuatan Media Video Pembelajaran Yang Menarik</p> <p>d. Tercipta Suasana Kelas Yang Kondusif, Peserta Didik Menikmati Proses Belajar Mengajar Pada</p>

			Mata Pelajaran Al- Quran Hadist Dengan Penuh Perhatian Dan Mencapai Tujuan Pembelajaran e. Evaluasi Pembelajaran
--	--	--	---

5. Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibadahnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap keduanya merupakan keharusan bagi umat Islam. Usaha dalam melakukan paham-paham tersebut akan lebih mengena apabila dimulai sejak dini.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah Ibtidaiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan ahklaql karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas. Untuk itu guru harus memilih materi pembelajaran yang akan di ajarkan melalui Web Madrasah, sehingga sesuai dengan media yang akan digunakan nantinya. Dan juga pemilihan media pembelajaran harus

lebih teliti lagi agar materi yang akan disampaikan menjadi lebih menarik. Menurut Kemp and Dayton (1985) yang dikutip Cepi Riani bahwa penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar dan pembelajaran dapat lebih menarik sebagai berikut :

- a) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar,
- b) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
- c) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- d) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. 5-6 Unit 5,
- e) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan,
- f) Peran guru berubah kearah yang positif.³²

Jadi materi yang dipilih oleh peneliti yaitu tentang surah al-humazah dan hukum bacaan waqaf dan wasal.

a) Materi Surah Al-Humazah

1) Surah Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ، الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۗ
يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ ۗ أَخْلَدَهُ ۗ ۗ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ
فِي الْحُطَمَةِ ۗ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۗ نَارُ
اللَّهِ الْمُوَقَّدَةُ ۗ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئَةِ ۗ إِنَّهَا
عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ ۗ فِي عَمَدٍ مُّمدَّدةٍ ۗ

Artinya : Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela, (1) yang mengumpulkan harta dan menghitung -hitungnya (2) dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat

³² Cepi Riana.

mengekalkannya. (3) *Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.* (4) *Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hu^ˉamah itu?* (5) *(Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan,* (6) *yang (membakar) sampai ke hati .* (7) *Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,* (8) *(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.* (9). (QS . Al-Humazah; 1-9 /99)

2) Isi Kandungan Surah *al- Humazah*

Surah *al- Humazah* merupakan surah ke 104 dalam susunan mushaf *al-Qur'an*, dan termasuk golongan surah Makkiyah. Surah yang terdiri dari 9 ayat ini di dalam al-Quran terletak sesudah surah *al-'Asr* dan sebelum surah *al-Fil*. Nama surah "*al- Humazah*" berarti pengumpat diambil dari ayat pertama surah. Jika ditelaah lebih dalam, firman Allah Swt ini berisi:

- a) Larangan mencela, mencaci dan menghina siapa pun karena semua makhluk, terlebih manusia adalah ciptaan Allah Swt, Sang Maha Pencipta.
- b) Manusia diingatkan untuk selalu bersyukur serta tidak terlena dengan harta-harta duniawi apalagi sampai lalai dan menganggap hidup bergelimang harta dapat membuatnya kekal dan abadi di dunia. Padahal hidup di dunia hanyalah sementara dan kehidupan yang kekal adalah di akhirat kelak.

c) Kesenangan yang berlebihan terhadap harta seringkali membuat manusia lalai mengingat Allah SWT, jika hal itu terjadi maka ancamannya adalah neraka Hutamah, yang panasnya luar biasa.

d) Di dalam neraka, manusia-manusia yang lalai itu akan mendapat balasan akibat dari kelalaian mereka di dunia

6. Tanda-Tanda Waqaf Dan Washal

a) Waqaf menurut etimologi berarti berhenti/menahan. Menurut istilah tajwid berarti memutuskan suara di akhir kata untuk bernafas sejenak dengan niat meneruskan bacaan selanjutnya,

Tanda-tanda waqaf meliputi :

- (م) (ف قول مز) : harus berhenti
- (اعم هقن) : berhenti di salah satu titik
- (ط) (ف قو ق لطم) : sebaiknya berhenti
- (د ل ق) (ف قولا د لوا) : sebaiknya berhenti
- (ف ق) (ف قولا) : sebaiknya berhenti
- (ج) (ف قوا ج زى) : boleh berhenti, juga boleh terus

b) Washal Secara ilmu tajwid, wasal bermakna meneruskan tanpa mewaqafkan atau menghentikan bacaan artinya wasal adalah perangkaian dua buah kata yg menghilangkan bunyi huruf alif (yaitu fonem /a/, /i/ atau /u/) dari kata kedua. Harakat wasal selalu berada di permulaan kata dan tidak dilafazkan manakala berada di tengah-tengah kalimat, namun akan berbunyi layaknya huruf hamzah manakala dibaca di mula kalimat.

1. (ل) (ف) : sebaiknya terus
2. (د ل ص) (ل ص ل و ا) : sebaiknya terus
3. (ز) : sebaiknya terus
4. (ص) (ر م ص خ ف ق و ل ا) : sebaiknya terus
5. (ق) (ل ي ق و ه ف ق و) : sebaiknya terus

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang terdahulu sehingga tidak terjadi plagiasi (penjiplakan) karya dan untuk mempermudah fokus apa yang dikaji dalam penelitian ini. Tujuan disebutkan hasil penelitian yang relevan juga sebagai perbandingan dan pandangan dari penelitian selanjutnya agar tidak terjadi kekaburan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sinkronitas dari penelitian yang sebelumnya dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sonny Ronny Muntu dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web* Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Di SMK Tahun 2017.³³ Penelitian ini bertujuan Mengetahui deskripsi materi media pembelajaran berbasis *web* untuk mata pelajaran Simulasi Digital pada peserta didik kelas X SMK Negeri 8 Makassar dan Mengembangkan media pembelajaran dengan *web* yang memenuhi syarat kepraktisan. Deskripsi materi media pembelajaran berbasis *web* pada mata pelajaran simulasi digital adalah sebagai berikut :

³³ Sonny Ronny Muntu, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X DI SMK', 2017, 111.

a. Komunikasi dalam jaringan (komunikasi daring) isinya adalah melalui komunikasi daring, dimaksudkan peserta didik memiliki bekal untuk memanfaatkan jejaring internet untuk mencari dan mendapatkan informasi sebagai pendukung gagasan atau konsepnya sekaligus mengomunikasikan gagasan atau konsepnya, b. Kelas maya isinya adalah dimaksudkan peserta didik memiliki bekal untuk dapat ikut serta dalam kelas maya yang diselenggarakan oleh siapapun, dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Kelas maya sebagai kelas yang diselenggarakan jarak jauh dengan memanfaatkan jejaring internet. Kelas maya memungkinkan peserta didik mengunduh berbagai informasi dan pengetahuan baru yang diperlukan yang telah disediakan oleh guru yang mengampu kelas maya tersebut, sekaligus menyampaikan tanggapan atau jawaban yang ditanyakan oleh guru, c. Presentasi video isinya adalah kemudahan perekaman gambar bergerak dalam bentuk video dan perkembangan teknik video dari analog ke digital, memungkinkan seseorang merekam gambar bergerak yang lebih baik dan lebih mudah. Meskipun harus mempelajari teknik perekaman gambar dan penyuntingannya, melalui *video process* (proses perekaman gambar bergerak melalui lensa yang ada pada perlatan kamera digital atau *camcorder* atau telepon genggam). Presentasi video memberikan bekal bagi peserta didik untuk memuat video, terutama untuk, mengomunikasikan gagasan atau konsep.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada Media Pembelajaran melalui Web Madrasah yang dalam penelitian ini juga akan peneliti gali. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode penelitian, fokus penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pengembangan Media pembelajan sedangkan yang akan penulis lakukan adalah terfokus pada Pemanfaatan Media pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini sangat berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai acuan dalam penyusunan instrument penelitian dimana dengan membandingkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya akan meudahkan penulis dalam menyusun istrumen, selain itu instrument yang diperoleh pun akan lebih sempurna.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Nanjar dengan judul Pemanfaatan multimedia Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Daarul Mu'minin as'adiyah no.12 Doping Kecamatan Penrang Kabupaten

Wajo Tahun 2018.³⁴ Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan multimedia pada Madrasah Aliyah Daarul Mu'minin As'adiyah Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo, dan menggambarkan upaya upaya mengembangkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Daarul Mu'minin As'adiyah No. 12 Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo melalui penggunaan multimedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan multimedia pada pada MIS Al-Jihad Palangka Raya yaitu menjadikan visualisasi lebih menarik dalam pembelajaran pada MIS Al-Jihad Palangka Raya. ICT dalam hal ini komputer dengan dukungan multimedia dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks non sekuensial, nonlinear, dan multidimensional dengan percabangan tautan dan simpul secara interaktif; adapun upaya mengembangkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pada MIS Al-Jihad Palangka Raya melalui Penggunaan multimedia yaitu; pertama, meningkatkan sumberdaya guru, kedua, membantu guru secara efektif dan efisien dalam melakukan persiapan mengajar yaitu pembuatan alat peraga, display, LKS; Ketiga, tekun belajar terus menerus, tidak pernah berhenti sebelum selesai, Ulet menghadapi kesulitan, Lebih senang bekerja mandiri, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,

³⁴ Hamdan Nanjar, 'Pemanfaatan Multimedia Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Daarul Mu ' MiniN', 12, 2018.

Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dan percaya diri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada Fokus penelitian dan metode Penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada media pembelajaran yang digunakan, dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pemanfaat multimedia sedangkan yang akan penulis lakukan adalah terfokus pada Pemanfaatan Media pembelajaran menggunakan Web Madrasah. Dengan demikian penelitian ini sangat berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai acuan dalam penyusunan instrument penelitian dimana dengan membandingkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya akan memudahkan penulis dalam menyusun instrumen, selain itu instrument yang diperoleh pun akan lebih sempurna

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firsty Puspa Kiraina dan Mohammad Syahidul Haq dengan judul Peran Humas dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemi Covid19 pada

tahun 2020.³⁵ Penelitian ini bertujuan mengetahui pihak humas sekolah dalam memanfaatkan website di saat masa pandemic covid-19. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni studi literatur atau studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa website sekolah memiliki peran penting untuk menjadi media dalam menyampaikan informasi, menjalin komunikasi dan promosi sekolah dengan para stakeholder. Website sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Informasi yang diberikan harus berdasarkan data yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Website sekolah yang informatif dan kreatif dapat meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Selain itu, website sekolah harus bersifat interaktif dan dinamis untuk menambah wawasan sekaligus eksistensi sekolah. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak Pada metode penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Pada

³⁵ Firsty Puspa Kiraina, 'Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.1 (2020), 75–86.

penelitian ini fokus penelitian terletak pemanfaat Web Madrasah sedangkan yang akan penulis lakukan adalah terfokus pada Pemanfaatan Media pembelajaran menggunakan Web Madrasah . Dengan demikian penelitian ini sangat berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Berikut hal-hal yang menjadi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.2.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Di SMK Tahun 2017	Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian fokus pada pengembangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaat • Lokasi Penelitian • Jenis penelitian <i>Research and Development (R&D)</i>. sedangkan penelitian ini penelitian kualitatif
2.	Pemanfaatan Website Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Di	Fokus penelitian dan metode Penelitiannya	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaat Website, sedangkan penelitian ini

	Madrasah Aliyah Daarul Mu'minin as'adiyah no.12 Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo Tahun 2018		terfokus pada Pemanfaatan Media pembelajaran menggunakan Web Madrasah <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian
3.	Peran Humas dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemi Covid19 pada tahun 2020	Metode penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini fokus penelitian terletak pemanfaat Web Madrasah , sedangkan terfokus pada Pemanfaatan Media pembelajaran menggunakan Web Madrasah • Lokasi penelitian

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai acuan dalam penyusunan instrument penelitian dimana dengan membandingkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya akan meudahkan penulis dalam menyusun istrumen, selain itu instrument yang diperoleh pun akan lebih sempurna

C. Kerangka Pikir

Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa strategi

untuk mengatur model sistem Pendidikan nasional dalam hal peningkatan mutu. Maka semua lembaga Pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta perlu menjadikan UUSPN sebagai arah kebijakan dalam tata kelola dan manajemen Pendidikan sehingga visi, misi, target, dan tujuan Pendidikan terutama dalam upaya pemanfaatan Web Madrasah sebagai suatu solusi untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Jihad Palangka Raya sehingga semakin terarah dan jelas indikator pencapaian hasilnya.

Pelajaran dianggap sulit untuk diajarkan karena sebagian besar guru belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut, guru masih kesulitan memilih metode yang efektif yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik, untuk itu perlu mencari model terobosan yang sesuai. Salah satu metode yang dianggap mampu mengatasi rendahnya pencapaian target minimal kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah dengan menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan Web Madrasah .

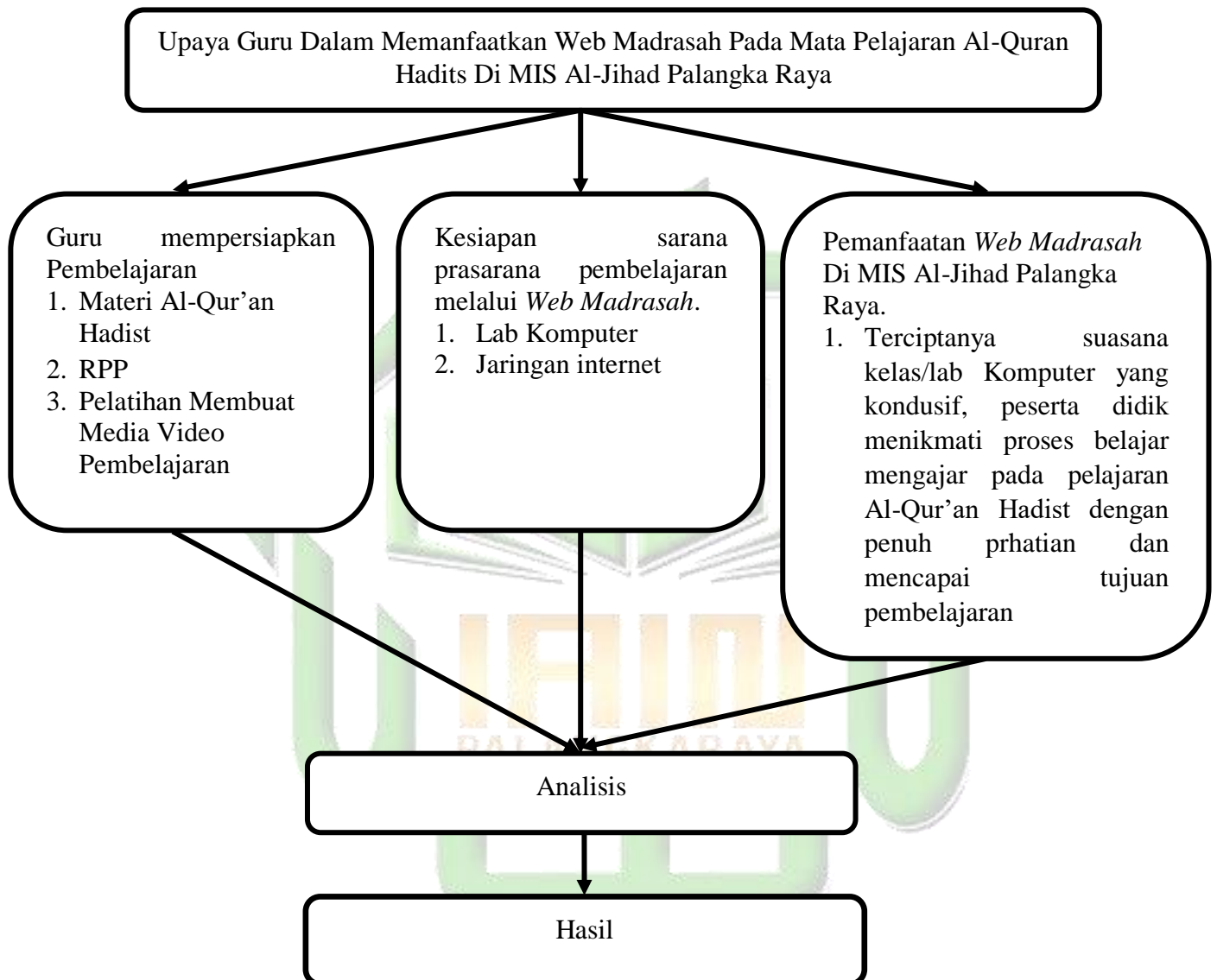
Web Madrasah adalah sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan pembelajaran atau Pendidikan berbasis internet. Dan juga bersifat *user interface* yang bertujuan untuk memudahkan admin, guru, dan siswa dalam pemanfaatannya. Web Madrasah menawarkan fleksibilitas dan kemudahan bagi guru dalam berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran bisa melalui

media gambar dan media video, serta dapat melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar mengajardi web madrasah. Sehingga bisa membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

Web Madrasah juga menawarkan kemudahan bagi peserta didik, karena kapan saja dapat diakses oleh peserta didik sehingga melatih peserta didik menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran, fitur-fitur dan tampilan Web Madrasah yang dapat memberi motivasi dan minat peserta didik untuk belajar dengan cara baru tanpa harus menggunakan buku teks dan alat tulis yang lazim digunakan pada metode pembelajaran konvensional. dengan memanfaatkan Web Madrasah diharapkan kondisi kelas atau lab komputer terciptanya suasana kelas/lab Komputer yang kondusif, peserta didik menikmati proses belajar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penuh perhatian dan mencapai tujuan pembelajaran serta tercipta suasana kelas atau lab komputer yang pro aktif dalam bertanya dan mencontohkan cara membaca hukum bacaan wakaq dan washal

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan alur penelitian pada bagan berikut

Gambar 2.1.
Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶

Dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, artinya peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³⁷

Penelitian kualitatif yang dapat mendeskripsikan dan menganalisis apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas secara detail sehingga dikumpulkan data akurat mengenai upaya guru

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 6.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 234.

dalam memanfaatkan Web Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MIS Al-Jihad Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tema dan permasalahan penelitian ini sejauh pengetahuan penulis belum diteliti secara khusus.
- b. Data yang diperlukan memungkinkan digali secara lengkap.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal hingga menjadi tesis dengan rincian sebagaimana terdapat tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)				
		I	II	III	IV	V
1	Menyusun proposal	√				
2	Seminar proposal tesis		√			
3	Menggali dan menganalisa data penelitian			√		
4	Menyusun laporan hasil penelitian				√	√
5	Ujian Tesis					√

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menyajikan tahapan penelitian sebagai berikut:

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Dalam hal ini peneliti mencari isu-isu atau masalah-masalah yang muncul mengenai upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Peneliti mencari tau tentang penelitian yang akan dilakukan, apakah sudah terdapat penelitian sebelumnya, apakah ada penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan apakah ada penelitaian yang serupa tapi berbeda fokus penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemudian menyusun dan merumuskan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang ada.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya, hal-hal apa saja

yang ingin digali dari penelitian ini dan apa saja yang ingin peneliti capai dari hasil penelitian ini .

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data rnenyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk dalam bagian ini adalah penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. Hal penting lainnya yaitu rnempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini, idalam hal ini peneliti memilah dan menentukan informan mana saja yang berpengaruh terhadap terlaksananya penelitian ini. Informan yang ipeneliti pilih ini harus sesuai dengan subjek yang ingin peneliti teliti.

Kelima, analisis dan penafsiran data. Data yang diperoleh, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis yang dilakukan peneliti ini menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Data yang begitu banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasikan sesuai keperluan. Ide-ide iyang memiliki pengertian iyang sama disatukan. Setelah itu dilakukan penafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga menghasilkan gagasan guna menjawab permasalahan yang muncul pada tahap satu.

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian ini adalah pelaporan. Tahap pelaporan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menuangkan data dan gagasan yang sudah didapat dan dianalisis pada

langkah sebelumnya, kedalam bentuk tulisan yang berguna untuk pelaporan hasil penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan³⁸

Andi Prastowo mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi kenyataan yang terjadi di lapangan.³⁹ Lebih lanjut Andi mengatakan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui *setting* sumber dan dengan berbagai metode.⁴⁰

Andi Prasrtowo mengelompokkan sumber data peneliian kualitatif ke dalam dua golongan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengamatan dan wawancara. Sumber data sekunder sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengumpul secara tidak langsung dapat berupa dokumen atau informasi melalui orang lain.⁴¹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, t.th, h. 114.

³⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: DIVA Preass, 2010, h.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 19

⁴¹ *Ibid.*, h. 20

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data yang relevan dengan fokus penelitian yakni mengenai upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Data primer

Data primer diperoleh dari bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) yang berkaitan dengan upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, dalam penelitian ini informan inti yang dimaksud adalah kepala sekolah, dan sebagai informan pendukung adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan Guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen ataupun foto-foto ataupun benda-benda yang dapat dijadikan pendukung dalam informasi penelitian bagi peneliti.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan dan dokumen-dokumen terkait tentang penelitian dalam hal ini informan yang dimaksud adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru

sedangkan dokumen-dokumen adalah dokumen-dokumen terkait upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, foto-foto ataupun benda-benda yang dapat dijadikan pendukung dalam informasi penelitian bagi peneliti.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu 1 orang guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya..

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistimatis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan”.⁴² Adapun kedudukan peneliti dalam penelitian sebagai observer pasif, yaitu hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodih, bahwa observasi pasif

⁴² Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 70-71.

adalah peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan.⁴³

Berkaitan dengan manajemen pembinaan mutu tenaga guru maka kegiatan observasi dilakukan beberapa tahap, dengan perolehan data sebagai berikut:

1. Observasi awal dilakukan sebanyak 2 (dua) kali untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan program upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya.
2. Observasi proses dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali untuk memperoleh data mengenai proses upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya, diantaranya mengenai pemantauan, penilaian, dan pelaporan proses dalam memanfaatkan pengembangan media pembelajaran melalui Web Madrasah .
3. Observasi iakhir dilakukan sebanyak 1 (satu) kali untuk melihat hasil akhir mengenai upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah dan sekaligus pengecekan kesesuaian data yang diperoleh.

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013,h.94.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut

⁴⁴.

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi cara yang utama dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau melaksanakan wawancara untuk mencari data diperlukan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.⁴⁵ Hal yang paling penting dari wawancara mendalam adalah peneliti berbaur dan mengambil bagian aktif dalam situasi sosial penelitian, sehingga peneliti dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapya.⁴⁶

Untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan kebenarannya, pada setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian

⁴⁴ *Ibid* Suharsimi., hlm. 204.

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.71

⁴⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Unesa Press, 2008,h.26

sumber informasi baru. Seperti ketika peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan orang tua wali, wawancara direkam kemudian dipelajari secara mendalam lalu peneliti berdiskusi dengan informan lain yang memiliki keterkaitan dengan data-data penelitian yang ingin dikumpulkan. Selain itu dibuatkan juga panduan wawancara sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam wawancara yang mendalam ini, data yang ingin diperoleh sebagai berikut :

1. Data dari kepala sekolah berupa tanggapan kepala sekolah tentang proses dalam memanfaatkan media pembelajaran melalui Web Madrasah , tanggapan tentang pelaksanaan program Web Madrasah di sekolah, tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran melalui Web Madrasah.
2. Data dari waka kurikulum berupa tanggapan waka kurikulum tentang program proses dalam memanfaatkan Web Madrasah , tanggapan tentang pelaksanaan program Web Madrasah di sekolah, tanggapan tentang pengawasan Web Madrasah selama kepemimpinan kepala sekolah.
3. Data dari guru mengenai tanggapan guru tentang pemanfaatan media pembelajaran melalui Web Madrasah yang diterapkan kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Pemanfaatan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁴⁷

Dokumentasi digunakan menurut Pohan sebagaimana dikutip Andi Prastowo juga bisa berbentuk arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁸

Dari teknik dokumentasi ini data yang ingin diperoleh berupa data:

- 1) Segala dokumentasi di web maupun pendukungnya yang berkaitan dengan pembelajaran seperti RPP, materi, media
- 2) Foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pemanfaatan Web Madrasah .
- 3) Dokumen profil sekolah, visi dan misi sekolah, dokumen keadaan tenaga guru dan kePendidikan, dokumen rencana strategi (Renstra) sekolah, piagam atau sertifikat prestasi sekolah, guru, dan peserta didik, dokumen absensi tenaga guru dan kependidikan, dokumen hasil rapat terkait

⁴⁷Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 108.

⁴⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012, h. 226.

pemanfaatan Web Madrasah disekolah, serta dokumen terkait pemanfaatan Web Madrasah , diantaranya mengenai pemantauan, penilaian, dan pelaporan pemanfaatan Web Madrasah di madrasah.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Moleong seperti dikutip oleh Ahmad Tanzeh terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁴⁹

Dalam tahap pralapangan, peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengirim surat izin ke tempat penelitian. Apabila tahap pralapangan sudah berhasil dilaksanakan, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu tahap lapangan sampai pada tahap pelaporan penelitian tentang pemanfaatan pengembangan media pembelajaran melalui Web Madrasah i pada MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁰ Analisis data dalam penelitian

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, h. 170

⁵⁰ *Ibid.*, Hal. 103.

kualitatif dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵¹

Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam melakukan penelitian, analisis data penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama yang menyangkut pemecahan permasalahan penelitian sehingga tercapailah tujuan akhir penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder akan diolah secara kualitatif.

Pengolahan data ini mengacu pada pendapat Lexy J Moleong, yaitu :

52

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber informasi sebanyak mungkin untuk diproses menjadi bahasa dalam penelitian yang terkait dengan rumusan masalah yang ditemukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, Cet xvi. Hal. 430.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan 38 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018).h 324

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵³

3. Penyajian data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data (*Display data*) yaitu proses menyusun data agar data hasil reduksi terkumpul, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴ Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing* dan *Verifying*)

Pada tahap ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan yang berdasarkan temuan dan melakukan *verifikasi* data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali di lapangan maka kesimpulan yang diperoleh

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan 5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).

⁵⁴ Emzir.h.130

merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga kurang jelas jika peneliti tidak berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Kebenaran pada penelitian kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.⁵⁵ Menurut Moleong, kriteria untuk menjamin kepercayaan data ada empat macam, yaitu :

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*),
3. Ketergantungan (*dependability*),
4. Kepastian (*confirmability*).⁵⁶

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan atas kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Adapun keabsahan data yang penulis gunakan dalam

⁵⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016).h 71

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan 38 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) h 328.

penelitian ini terdiri dari tiga kriteria, yakni kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi dilapangan. Untuk mencapai nilai kredibilitas, maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan atau membandingkan antara satu sumber atau metode dengan sumber atau metode yang lain.⁵⁷ Karena triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dan metode. Triangulasi sumber data yang digunakan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu atau melakukan konfirmasi antar sumber yang satu dengan sumber yang lain di MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya. Sedangkan triangulasi metode juga dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari observasi, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara dan dokumentasi yang terkait langsung dengan informasi tersebut.

2. Dependabilitas

Konsep *dependabilitas* (ketergantungan) lebih luas karena dapat memperhitungkan segalanya, yaitu apa yang dilakukan oleh kepala sekolah MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya dalam

⁵⁷ Ibid, h. 330

memenejen sekolah tersebut terkait dengan pemanfaat pemanfaatan Web Madrasah dalam pembelajaran..

3. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail* Artinya data yang didapat dilapangan dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan tesis sesuai dengan fakta dilapangan.⁵⁸



⁵⁸ Ibid., h. 177

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penjelasan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIS AL-JIHAD PALANGKA RAYA
- b. Alamat
- 1) Jalan : JL. GARUDA IV
 - 2) Telepon : 11(0536)4212139
 - 3) Kode Pos : 73112
 - 4) Kelurahan / Desa : PALANGKA
 - 5) Kecamatan : JEKAN RAYA
 - 6) Kabupaten / Kota : PALANGKA RAYA
 - 7) Propinsi : KALIMANTAN TENGAH
- c. Nomor Statistik Madrasah : 111.2.62.71.0009
- d. Nomor Statistik KKM : 111162710001
- e. Nomor Statistik Bangunan : 112327101013
- f. Status Madrasah : AKREDITASI (A)
- 1) Nomor : 154/BAP-S/M/KTG/XI/2015
 - 2) Tanggal : 06 November 2015
- g. Izin Oprasional
- 1) Berdasarkan SK Dari : Kantor Kementerian Agama Provinsi Kal. Tengah
 - 2) Nomor : 525/Kw.15.2/2-e/PP.05/8/2016
 - 3) Tanggal : 10 Agustus 2016
- h. Klasifikasi Gedung : PERMANEN
- i. Status Tanah : HAK PAKAI
- j. Luas Tanah Seluruhnya : 2.400 METER
- 1) Luas bangunan : 1.200 METER
 - 2) Luas Halaman : 1010 METER

- 3) Luas Kebun Madrasah : -
- k. fasilitas Listrik : PLN
- l. Fasilitas Air : Sumur
- m. Fasilitas Telepon : Telkom
- n. Tanggal Bulan Tahun Berdiri : 17 Juni 1998
- o. No SK Pendirian : -
- p. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah di Al-Jihad Palangka Raya yang telah diobservasi :

1) Ruang Kantor

Ruang kantor yang terletak bersampingan dengan ruang guru, Ruangnya pun dipenuhi dengan bagan-bagan administrasi. Kursi meja guru-guru tertata dalam ruangan secara rapi.

2) Ruang Kelas

Ruang kelas di MI Al-Jihad Palangka Raya terdapat 15 ruangan. Tiap ruangan memiliki keadaan yang bersih serta kursi dan meja tertata rapi dengan susunan standar yaitu dari depan ke belakang. Kemudian terdapat struktur organisasi dan jadwal pelajaran.

3) Ruang Koperasi

Ruang koperasi adalah penunjang Pendidikan sekolah ke arah kegiatan-kegiatan praktis, untuk mencapai kebutuhan ekonomi siswa, contohnya yang dijual dikoperasi al-jihad tersebut ada berbagai macam makan, minuman serta kelengkapan sekolah seperti alat tulis, seragam sekolah dan lain-lain.

4) Kamar Mandi (WC)

Kamar mandi yang terdapat di MI Al-jihad Palangka Raya sebanyak 12 buah, kondisi baik dan bersih serta air tercukupi sehingga siswa merasa nyaman.

5) Halaman Sekolah

Halaman sekolah di MI Al-Jihad Palangka Raya seluas 30 x 15 meter, biasa dijadikan untuk lapangan upacara dan latihan berbagai ekstrakurikuler.

6) Tempat beribadah

Dibelakang sekolah MIS Al-Jihad terdapat mesjid yang besar dan bersih untuk shalat berjamaah yaitu shalat zhuhur berjamaah.

7) Tempat wudhu

MIS Al-Jihad Palangka Raya memiliki tempat wudhu yang mencukupi sehingga budaya religius terpenuhi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Palangka Raya

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Palangkaraya

“Terwujudnya Insan yang beriman, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi“

Indikator visi

1) Disiplin dalam melaksanakan ibadah

2) Saling menghormati antar warga Madrasah, santun dalam perkataan dan peduli sosial

3) Berprestasi dibidang akademik dan non akademik

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Palangka Raya

Untuk mencapai visi tersebut di atas, dirumuskan misi sebagai berikut:

1) Memperkokoh keimanan dengan cara membiasakan disiplin beribadah

2) Membudayakan sikap empati dan toleransi antar warga Madrasah

3) Menegakkan disiplin

4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

5) Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik

6) Meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Palangka Raya

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1) Terbentuknya pribadi yang disiplin dalam beribadah

2) Terbentuknya pribadi yang memiliki sikap empati, hormat menghormati dan santun

3) Terlaksananya tata tertib Madrasah

- 4) Tercapainya hasil belajar yang maksimal dengan lulusan yang berkualitas
- 5) Tersalurnya bakat dan minat peserta didik secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- 6) Terealisasinya seluruh program-program Madrasah.⁵⁹

3. Data Guru dan KePendidikan MIS Al-Jihad Palangka Raya

Tenaga guru dan KePendidikan yang ada di MIS Al-Jihad Palangka Raya berjumlah 9 personal terdiri dari orang Pegawai Negeri Sipil termasuk kepala sekolah dan 13 tenaga kerja honorer. Rinciannya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Data Guru dan KePendidikan MIS Al-Jihad Palangka Raya

No	Nama	Tempat iLahir	Tanggal iLahir	Mata iPelajaran	Jabatan	Status iKepegawaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Haji Parhani, S.Pd.I	Mekah	15/03/1989	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah	Honorer
2	Akhmadi. A, S.Ag	Marindi	16/06/1968	B. Indonesia, Matematika, Pkn, SBdP, Fiqih	Guru Kelas/Wali Kelas	PNS
3	Norhayati, S.Pd.I	Kandangan	09/03/1977	Fiqih	Guru Bid. iStudi	PNS
4	Hasan Al Basri, S.Pd.I	Barabai	25/06/1978	Al Qur'an Hadist	Wakamad Sarpras/Guru Bid. Studi	PNS
5	Misahara Kalsum, S.Pd	Pulang Pisau	08/09/1977	Tematik, iPjok, iB. Inggris	Guru iKelas/Wali iKelas	PNS

⁵⁹ Profil MIS Al-Jihad, 19 Agustus 2022, 2022.

No	Nama	Tempat iLahir	Tanggal iLahir	Mata iPelajaran	Jabatan	Status iKepegawaian
1	2	3	4	5	6	7
6	Latipah, S.Pd.I	Banjarmasin	24/04/1985	Tematik, B. Inggris	Wakamad Bid. Kurikulum dan pengajaran/Wali Kelas	PNS
7	Sartinem, S.Pd.I	Nganjuk	27/12/1981	Tematik, i B. Inggris, Pjok	Guru iKelas/Wali iKelas	PNS
8	Titik Prihatin, S.Pd	Muara Teweh	11/04/1978	Tematik, Pjok, B. Inggris	Guru Kelas/Wali Kelas	PNS
9	Siswanti, S.Pd.I	Blitar	18/08/1972	Tematik, i B. Inggris	Guru iKelas/Wali iKelas	PNS
10	Afhani, S.Pd.I	Amuntai	11/07/1966	Tematik, B. Inggris	Guru Kelas/Wali Kelas	PNS
11	Raihanah, S.Ag	Palangka Raya	07/07/1975	Bahasa iArab	Guru Bid. iStudi	Honor
12	Norhidayah, S.Pd	Palangka Raya	25/01/1984	Tematik	Guru Kelas/Wali Kelas	Honor
13	Hariyanti, S.Pd	Sampit	10/11/1975	Tematik	Guru iKelas/Wali iKelas	Honor
14	Annisa Yunia Becti, S.Pd,I M.Pd	Muara Teweh	25/06/1986	Aqidah Akhlak	Wakamad Bid. Humas/Guru iBid. Studi	Honor
15	Sultan Danuri, S.Ag	Kediri	23/04/1972	SKI, Fiqih, iAl-Qur'an Hadist, Aqidah iAkhlak	Guru Bid. iStudi	Honor
16	Dewi Sartika, S.Pd	Palangka Raya	21/02/1993	PJOK	Guru Bid. Studi	Honor
17	Uwais Alqarni, S.Pd.I	HST	06/03/1987	B.Inggris, iIPA, IPS, iB. Indonesia, iSBK, Matematika, Pkn	Guru iKelas/Wali iKelas	Honor
18	Dwi Ni'matul	Palangka Raya	25/09/1995	Tematik, B. Inggris,	Guru Kelas/Wali	Honor

No	Nama	Tempat iLahir	Tanggal iLahir	Mata iPelajaran	Jabatan	Status iKepegawaian
1	2	3	4	5	6	7
	Huda, S.Pd			B. Arab	Kelas	
19	Lailatin Mukarramah, S.Pd.I	Sukamara	27/07/1987	Tematik, i B. Inggris, i Pjok	Guru i Kelas/Wali i Kelas	Honorer
20	Warhamni, S.Pd	Amuntai	03/02/1992	Matematika	Guru Kelas/Wali Kelas	Honorer
21	Risnawati, S.Pd	Buntok	22/06/1987	Tematik	Guru i Kelas/Wali Kelas	Honorer
22	Lili Rifki Yanti, S.E	Palangka Raya	15/11/1994		Tata Usaha	Honorer

Sumber : *Tata Usaha MIS Al-Jihad*⁶⁰

B. Penyajian Data Dan Pembahasan Temuan Penelitian

1. Penyajian data

Salah satu perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan ialah Pembelajaran yang memanfaatkan Web Madrasah . Pembelajaran melalui Web Madrasah adalah satu teknologi yang menggabungkan sepenuhnya teknologi komputer, sistem i video dan sistem i audio bagi mendapat kombinasi yang lebih baik dan meningkatkan interaksi di antara pengguna dengan Komputer di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Jenis i Web yang digunakan di MIS Al-Jihad ialah CBT SIP Madrasah, dengan fitur-fitur didalam nya yaitu :

a. Halaman Depan

⁶⁰ Lili Rifki Yanti, *Tata Usaha MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2022).

Halaman depan merupakan tampilan pertama ketika diakses oleh peserta didik yang akan melakukan pembelajaran ataupun tes. Halaman ini terdapat Beranda, Profil, Struktur, Presensi, Kurikulum, Peserta didik, CBT, Tutorial dan login. Tampilan halaman depan dapat dilihat di lampiran 1, gambar.2.1.

b. Halaman Login admin dan Guru

Untuk login admin dan guru terlebih dulu mengakses ke laman <https://misaljihad.com/clogin/>. Fitur untuk admin dan guru memiliki user dan password yang berbedanya, perbedaan tersebut sebagai berikut :

c. Admin

Halaman ini terdapat Beranda, Madrasah, Visi Misi, Data Master, Struktur, Presensi ASN, Web Utama, OSIM, Kelulusan, PPDB. Tampilan halaman depan dapat dilihat di lampiran 1, gambar.2.2.

d. Guru

Halaman ini terdapat Beranda, Profil, CBT, Nilai Rapot, Presensi Peserta didik, Wali Kelas, Presensi ASN dan Madrasah. Tampilan halaman depan dapat dilihat di lampiran 1, gambar.2.3.

e. Halaman Login Peserta didik

Untuk login admin dan guru terlebih dulu mengakses ke laman <https://misaljihad.com/cbt/>. Fitur untuk terdapat di halaman peserta didik yaitu Nama, Kelas, Absen Kelas, Profil Data

Peserta didik, Data Tugas, Rekapitulasi Nilai, Nilai Tugas Portofolio, Cetak Raport PTS, dan Cetak Raport PAS/PAT.

Data ini diperkuat dari observasi pada tanggal 26 Agustus 2022, diruangan lab computer MIS Al-Jihad Palangka Raya.

Dari berbagai macam web pembelajaran di atas peneliti memilih Web Madrasah dalam penelitiannya sebagai wadah dan sarana pembelajaran, karena penggunaan mudah dan fitur-fitur di dalam web madrasah lebih lengkap di bandingkan yang lainnya.

Dalam konteks pembelajaran Al-quran Hadis, pemanfaatan Web Madrasah telah dilakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Ini dibantu dengan keupayaan komputer dalam mempersembahkan teknologi yang menyokong penghasilan aplikasi pengajaran pembelajaran. Yang lebih penting ialah kepahaman tentang bagaimana untuk memanfaatkan Web Madrasah tersebut, serta dapat membina dan mengeluarkan ide-ide baru dalam menghasilkan dan mempersembahkan bahan pembelajaran yang membolehkan pelajar-pelajar dimotivasikan untuk menjelajah isi pembelajaran dan seterusnya memperkayakan proses pembelajaran. Sehingga guru harus mempersiapkan, menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran agar pada saat pemanfaatan Web Madrasah dapat berjalan dengan maksimal.

Langkah dalam pemanfaatan Web Madrasah pada mata pelajaran Al-Quran Hadits khususnya kelas V.b di MIS Al Jihad

Palangka Raya, ada beberapa langkah yang dilakukan guru dalam pemanfaatan Web Madrasah Yaitu :

a. Persiapan

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Persiapan perangkat pembelajaran sebagai langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran melalui Web Madrasah yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua hal yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran sudah ada di dalam RPP. Setelah RPP sudah disiapkan oleh guru sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai.

Mencermati rencana pelaksanaan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah sudah mendukung keberhasilan tercapainya pembelajaran dengan memanfaatkan Web Madrasah. Misalnya pada persepsi yang diawali dengan membuka Web Madrasah lalu login ke *Web Madrasah* menggunakan akun yang telah diberikan. Seperti wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadist yang mengatakan bahwa:

Saya menyuruh siswa membuka Web Madrasah dan login akun Web Madrasah nya masing-masing. disamping itu aku juga absen kehadiran terlebih dahulu jika ingin melakukan pembelajaran.⁶¹

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di mis Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa pelaksanaan pembelajaran terlampir di

⁶¹ Hasal Al basri, *Guru Al-Qur'an Hadist* (Wawancara, Pada Tanggal 28 Agustus 2022).

lampiran 5.

Kegiatan apersepsi harus dilakukan untuk menciptakan kondisi siap pada peserta didik dalam pembelajaran, mengondisikan pembelajaran, menumbuhkan perhatian peserta didik, menciptakan sikap yang mendidik, menciptakan kesiapan peserta didik, menjadikan suasana pembelajaran yang demokratis. Mengingat pentingnya kegiatan awal pembelajaran, maka seorang guru wajib hukumnya melaksanakan kegiatan tersebut sebagai kegiatan awal sebelum memasuki kegiatan inti. Dengan demikian, semua komponen dalam proses pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah sudah siap dioperasikan.

2) Materi pembelajaran

Maka langkah Selanjutnya yang perlu disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai adalah menyiapkan materi dan media video kedalam Web Madrasah. Seorang guru yang memiliki kualitas guru yang professional menyiapkan media sebelum proses pembelajaran dimulai, maka sejak jauh-jauh hari sebelumnya sudah menyiapkan terlebih dahulu media video kedalam Web Madrasah dan materi didesain sesuai dengan media pelajaran yang akan disajikan nantinya, agar dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang kondusif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik sehingga pembelajaran akan berjalan efektif dan

lebih menyenangkan.

Sebagaimana kutipan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist ,mengatakan :

Saya sebelum menggunakan Web Madrasah , yang saya lakukan menyusun RPP,membuat video sesuai materi yang mau saya ajarkan , mempersiapkan sarana dalam menunjang Web Madrasah .⁶²

Sejalan dengan kutipan wawancara dengan kepala MIS Al-Jihad,sebagaimana beliau mengatakan :

Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya guru Menyusun dan merencanakan proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, contohnya membuat RPP dulu dan memilih media yang sesuai materi pembelajaran.⁶³

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 26 Agustus 2022 di MIS Al-Jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa RPP pembelajaran (Terlampir).

Agar materi dapat dimanfaatkan dengan imaka harus menyesuaikan dengan media yang digunakan, dapat diperhatikan hal-hal berikut:

c) Memproduksi media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Pembelajaran tidak lepas dari media, sebab pengguna media pembelajaran melalui Web Madrasah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya perkembangan zaman, media pembelajaran melalui Web Madrasah pun berkembang dari waktu ke waktu mengikuti

⁶² Hasan, *Guru Al-Qur'an Hadist* (Wawancara,Pada tanggal 26 Agustus 2022).

⁶³ Pahrani, *Kepala MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawacara,Pada Tanggal 25 Agustus 2022).

perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan media pembelajaran tetap memperhatikan kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari kutipan wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits mengatakan bahwa:

Saya sebelum pembelajaran dimulai, saya menyediakan materi yang akan disampaikan harus mampu ditangkap dan diserap oleh peserta didik, dan yang lebih penting lagi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya membuat ringkasan materi di Web Madrasah dan media video pembelajaran yang sederhana, contohnya video dengan membuat materi Surah Al-Humazah dan tanda baca waqaf dan washal, saya membuat ringkasan materi dan video yang memuat cara membaca waqaf dan cerita tentang surah al-humazah.⁶⁴

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa materi dan video (terlampir).

Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa untuk penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan hendaknya diselaraskan dengan tuntutan materi pembelajaran. Misalnya saja ketika materi surah al-humazah dan tanda bacaan waqaf, maka media yang disiapkan yakni video dengan media video tersebut dapat dilihat tentang turunya surah al-humazah dan tata cara

⁶⁴ Hasan.

membaca tanda waqaf dan washal. Jadi sebaiknya pendidik menyiapkan video atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Pernyataan lain yang disampaikan oleh Guru Al-Qur'an Hadist, dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai :

1. Media yang dibuat disesuaikan materi dan kondisi madrasah serta kemampuan peserta didik
2. Menyiapkan hal - hal yang dapat memunculkan minat belajar peserta didik seperti menayangkan gambar, animasi dan memutar video atau hal - hal yang lain yang bisa memunculkan minat belajar peserta didik
3. Menentukan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah diterima oleh peserta didik
4. Kompetensi dan keterampilan peserta didik disesuaikan.⁶⁵

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa pelaksanaan materi dan video di link Web Madrasah .

Dari pernyataan sumber data tersebut diatas dapat dideskripsikan secara umum bahwa untuk memproduksi media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dimiliki, perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya, sebagai berikut :

1. Disesuaikan saja dengan situasi madrasah dan kondisi

⁶⁵ Hasan.

peserta didiknya artinya media pembelajaran diupayakan sejalan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah dan keadaan peserta didik menggunakan media tersebut. Apakah peserta didik mudah atau sulit dalam penggunaannya.

2. Menentukan sub tujuan pembelajaran, hal tersebut sangat penting karena pembelajaran tidak akan sempurna ketika bagian dari tujuan-tujuan itu tidak tercapai. Demikian pula dapat dirancang media-media apa saja yang tepat nantinya diterapkan dalam suatu pembelajaran.
3. Menentukan materi, hal ini tidak kalah pentingnya dengan sub tujuan. Dari materi tersebut akan menentukan dan diketahui media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap kali pertemuan.
4. Kompetensi dan pengetahuan serta keterampilan satu bab pembelajaran, dengan mengetahui hal tersebut, maka media pembelajaran secara mudah dapat ditentukan dalam setiap pembelajaran karena sebelumnya telah menelusuri potensi, pemahaman, dan keahliannya dalam menggunakan media

Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada

hasil analisis yang tajam terhadap beberapa faktor seperti tujuan, peserta didik, metode pembelajaran, media dan karakter peserta didik⁶⁶

Dari pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa dalam memilih media pembelajaran didasarkan pada analisis tujuan yang hendak dicapai, kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi media, metode dan karakter peserta didik ketika berhadapan dengan media pembelajaran yang terutama ketika diadakan pihak terkait. Jadi, guru harus pandai dalam membuat media pembelajaran agar tidak monoton dan cenderung membosankan.

Saat melakukan wawancara, bapak Hasan AL-Basri mengatakan bahwa jenis media pembelajaran harus disesuaikan juga dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya materi mengenai Bacaan Surah Al-Humazah , maka beliau akan menggunakan jenis media pembelajaran berupa video agar Peserta didik bisa mengamati contoh bacaannya dan memberikan tanggapan.⁶⁷

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan

⁶⁶ H. Pahrani, *Kepala MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawancara, Pada Tanggal 28 Agustus 2022, 2022).

⁶⁷ Hasan.

dokumentasi berupa pelaksanaan materi dan video di link Web Madrasah

Salah satu yang menjadi kelebihan dari pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran adalah dapat terhubung dengan youtube berupa link dan memudahkan dalam berbagi video, foto, presentasi, kalender, dan lain-lain. Hal ini juga yang menjadi alasan bapak Hasan dalam menggunakan pembelajaran melalui Web Madrasah yang bisa mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu halaman *website*. Idealnya guru harus bisa memodifikasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Peserta didik.

- d) Guru sering mengikuti pelatihan yang diadakan pihak terkait.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak tertentu pada dasarnya membantu seorang guru. Dengan guru mengikuti pelatihan tersebut maka guru akan mengetahui sejauh mana potensi yang dimiliki dalam bidangnya.

Guru sering atau tidak mengikuti pelatihan, berikut pernyataan sumber data dalam hasil wawancara dengan Kepala MIS Al-Jihad mengatakan bahwa :

Ya, guru sering mengikuti pelatihan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut saya, Pertama, karena pentingnya konsep atau teori sebagai bentuk wawasan dalam proses pembelajaran

Kedua, perlu adanya pelatihan-pelatihan atau training kependidikan Menurut saya, Ya, salah satunya bentuk pemilihan media dan metode yang diadakan oleh musyawarah guru mata pelajaran.⁶⁸

Berdasarkan dari beberapa sumber data tersebut diatas pada umumnya sepakat bahwa guru sering mengikuti pelatihan dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Teringat pentingnya pengetahuan (kognitif) dan training Pendidikan itu sendiri. Disamping itu kompetensi guru pun dapat diketahui dan dilihat kemampuannya termasuk dalam pemilihan media dan metode pembelajaran.

- e) Guru mengedit / mengubah media pembelajaran yang sudah jadi apabila digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran media belajar tidak hanya satu digunakan tetapi beragam media yang dapat digunakan. Pada dasarnya media pembelajaran dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Namun ketika media itu tidak sejalan dengan apa yang diharapkan, maka media itu dapat diganti dengan lainnya karena mungkin media yang kita terapkan tidak sesuai dengan keinginan kita.

- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak akan terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik

⁶⁸ H. Pahrani.

Persiapan yang terlebih dahulu harus mempersiapkan ialah sarana prasarana penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dalam memanfaatkan Web Madrasah, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2022, sebagai berikut :

a) Komputer/laptop

Komputer/laptop yang terdapat pada MIS Al-Jihad sebanyak 40 unit dengan rincian 39 Komputer dan 1 Laptop.

b) Jaringan internet

MIS Al-Jihad menggunakan 2 buah jaringan internet pascabayar, yang disediakan oleh Indihome, dengan kapasitas masing-masing 30 Mbps.

c) Speaker / Sound

Speaker yang ada di MIS Al-Jihad berjumlah 39 unit

a. Pelaksanaan/Penyajian Langkah Awal

Sebelum menyajikan materi pelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran pemanfaatan Web Madrasah seperti komputer/laptop, speaker, dan jaringan internet. Perangkat media tersebut dipastikan sudah berfungsi dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan bapak Hasan, beliau mengatakan bahwa:

Sebelum saya melakukan pembelajaran, terlebih dahulu saya mengecek perangkat tersebut baik atau tidak. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting karena dapat menimbulkan hal-hal yang dapat

mengganggu konsentrasi peserta didik.⁶⁹

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa pencetakan sarana penunjang Web Madrasah .

Setelah langkah persiapan tersebut selesai, hasil observasi 28 Agustus 2022, guru memerintahkan peserta didik untuk membuka Web Madrasah dan login menggunakan akun masing-masing yang telah diberikan. mulai memasuki langkah selanjutnya yang merupakan langkah inti pembelajaran. Guru sudah siap dengan materi pembelajaran yang akan disajikan. Materi yang akan disampaikan dikemas dalam bentuk video dan ringkasan materi. Sehingga peserta didik dapat membaca materi dan juga melihat video materi yang disampaikan melalui Web Madrasah .

Penyampaian materi dilakukan melalui ringkasan materi dan video, ringkasan materi dan video tersebut dibuat sebaik mungkin agar peserta didik dapat melihat dan membaca sehingga menimbulkan semangat, keaktifan dan kreatif peserta didik serta menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan.

Hasil observasi, proses pembelajaran di laksanakan dalam lab komputer, apabila ada peserta didik tidak memperhatikan

⁶⁹ Hasan.

pelajaran yang diberikan oleh guru, maka guru tersebut memberikan kode tersendiri seperti “ Hai “, maka secara spontan peserta didik akan menjawab dengan jawaban “ Hai Juga “, maka perhatian peserta didik akan terfokus kembali pada materi yang diberikan dan bisa juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran tersebut, itu dilakukan agar peserta didik tersebut dapat fokus kembali dengan pembelajaran yang disampaikan dengan memanfaatkan Web Madrasah.

Hasil observasi, Setelah selesai disampaikan kegiatan inti, maka guru akan memasuki kegiatan umpan balik atau sesi pertanyaan. Waktu yang biasanya dipergunakan untuk sesi pertanyaan antara 5 sampai 10 menit. Dari hasil materi yang telah disampaikan oleh guru mungkin saja ada yang belum dimengerti atau belum terlalu dipahami materi yang disampaikan, maka peserta didik berhak memberikan pertanyaan.

Hasil observasi, selanjutnya pemberian evaluasi kepada peserta didik dapat dibagi dua macam, ada yang melakukan dengan cara menayakan langsung kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan, dan ada pula yang memberikan tugas berupa soal yang hendak dikerjakan oleh peserta didik, baik itu dikerjakan disekolah maupun dikerjakan dirumah tergantung pada sisa waktu yang ada. Seperti yang

dikemukakan oleh Guru Al-Qur'an Hadist, mengatakan bahwa:

Pemberian evaluasi yang saya lakukan langsung di Web Madrasah karena waktu yang pakai menggunakan 3 (tiga) jam pelajaran, pemberian tugas dirumah diberikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang disampaikan di Madrasah. Sebagai contoh soal dikerjakan dirumah melalui Web Madrasah ,menggunakan HP atau Laptop mereka.⁷⁰

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa soal evaluasi di link Web Madrasah .

b. Evaluasi pemanfaatan Web Madrasah

Salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Jihad Palangka Raya yaitu bapak Hasan menggunakan media pembelajaran melalui Web Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran.. Alasan beliau menggunakan pembelajaran melalui Web Madrasah , karena menurutnya wadah dan sarana ini dapat menarik antusiasme Peserta didik saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya antusias dan semangat peserta didik saat pembelajaran melalui Web Madrasah ini digunakan.⁷¹

Dalam pemanfaatan pembelajaran melalui Web Madrasah , guru hanya perlu memerintahkan peserta didik untuk login akun nya. Saat saya melakukan observasi, di MIS Al-Jihad Palangka Raya peserta didik sedang melakukan login akun Web Madrasah

⁷⁰ Hasan.

⁷¹ Hasan.

nya masing-masing.

Pembelajaran dengan memanfaatkan Web Madrasah sangat diharapkan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar di zaman sekarang ini, peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran dengan memanfaatkan Web Madrasah ketimbang pembelajaran dengan menggunakan buku saja sebagai bahan rujukan. Pembelajaran lebih menyenangkan dan memberi daya tarik tersendiri bagi peserta didik jika materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menggunakan media pembelajaran melalui Web Madrasah . Seperti yang dikemukakan oleh Guru Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa :

Jika guru mau berhasil dalam proses pembelajaran, maka sebaiknya menggunakan media pembelajaran melalui Web Madrasah , peserta didik merasa senang dan penuh semangat dalam pembelajaran. Peserta didik tidak capek lagi menulis terlalu banyak karena materi yang diberikan sudah mengalami ringkasan poin-poinnya saja dan guru hanya membuat ringkasan materi sekali saja, untuk diberikan kepada peserta didik berkali-kali selama kurikulum tidak berubah.⁷²

Data ini diperkuat dengan hasil observasi tgl 28 Agustus 2022 di MIS Al-jihad Palangka Raya dan dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran.

Konsep Web Madrasah yang penulis sumbangkan pada MIS Al-Jihad Palangka Raya ini merupakan kumpulan dari referensi yang mempunyai kaitan dengan Web Madrasah agar

⁷² Hasan.

lebih dapat memajukan dan menjadikan Pendidikan di MIS Al-Jihad Palangka Raya ini lebih merata. Usaha-usaha tersebut dapat coba dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan Web Madrasah , teknologi yang bakal menjadi bintang dalam era mendatang. Sumbangan yang penulis berikan ini berupa konsep tentang pemanfaatan Web Madrasah dalam pembelajaran yang nantinya berguna bagi para guru dalam mendidik guna memajukan Pendidikan khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Pembelajaran yang memanfaatkan Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya salah satu teknologi dalam bidang komputer yang memiliki kebolehan untuk menjadikan media pembelajaran lebih lengkap. Web Madrasah merangkum media dalam satu perisian sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran dan pelajar terasa terlibat dalam proses pembelajaran melalui Web Madrasah memperbolehkan berlakunya interaktiviti. Berikut kutip wawancara dengan Kepala MIS Al-Jihad :

Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media yang lengkap, sesuai dengan keperluan dan menyentuh berbagai indra. Untuk memenuhi keperluan itu, maka pemanfaatan Web Madrasah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya salah satu alternatif pilihan yang baik untuk pengajaran dan pembelajaran yang berkesan. Pembelajaran berbasis Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan papan tulis dan spidol.

Pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah melibatkan hampir semua unsur-unsur indra. Pemanfaatan Web Madrasah dapat mempermudah peserta didik dalam belajar, juga waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan Web Madrasah akan sangat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana dengan motivasi yang meningkat maka prestasipun akan dapat diraih dengan lebih optimal. Pemanfaatan Web Madrasah dalam pembelajaran juga akan mengenalkan sedini mungkin pada peserta didik akan teknologi.⁷³

Teknologi Web Madrasah ini, juga dapat digunakan dalam mengembangkan Computer Assisted Learning. Computer Assisted Learning pada pembelajaran MIS Al-Jihad Palangka Raya adalah perangkat lunak yang digunakan oleh Pendidikan yang diakses melalui komputer dan merupakan bentuk pembelajaran yang menempatkan komputer sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai tutor, berikut kutipan wawancara dengan guru i:

Pembelajaran melalui Web Madrasah di MIS Al-Jihad Palangka Raya proses belajar bisa berlangsung secara individu dan mampu mengadopsi perbedaan individu peserta didik. Karena pada intinya pembelajaran melalui Web Madrasah merupakan media ganda yang terintegrasi yang dapat menyajikan suatu paket ajar yang berisi komponen visual dan suara secara bersamaan. pembelajaran melalui Web Madrasah juga mempunyai komponen inlelegensi yang membuat program pembelajaran bersifat interaktif dan mampu memroses data atau memberi jawaban bagi pengguna. pembelajaran melalui Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya bersifat interaktif artinya programnya lebih bermakna dibandingkan dengan program pembelajaran yang disajikan lewat media lainnya. pembelajaran melalui Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya yaitu sistem komputer yang menggabungkan

⁷³ Pahrani.

audio dan video untuk menghasilkan aplikasi interaktif dengan menggunakan teks, suara dan gambar.⁷⁴

Teks, efektif untuk menyampaikan informasi verbal, merangsang daya pikir kognitif, memperjelas media lainnya, Audio, efektif untuk memancing perhatian, menumbuhkan daya imajinasi dan menambah atau membentuk suasana jadi hidup. Grafis, Foto dan Gambar, efektif untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak dan menghilangkan verbalisme pada anak, Video efektif untuk memperlihatkan peristiwa masa lalu sesuai kejadian yang sebenarnya, menyajikan peristiwa penting maupun kejadian langka yang sulit didapat, menampilkan gerakan obyek yang terlalu cepat atau lambat menjadi normal sehingga dapat dilihat mata. Animasi efektif untuk menjelaskan suatu proses yang sulit dilihat mata.

Adapun pengaruh pemanfaatan Web Madrasah dalam pembelajaran pada MIS Al-Jihad Palangka Raya, berikut kutipan wawancara dengan Guru:

Multi Bentuk Representasi yaitu perpaduan antara teks, gambar nyata, atau grafik. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multi bentuk representasi, informasi/materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini terlihat pada, sistem kognitif manusia terdiri dua sub sistem : sistem verbal dan sistem gambar (visual). Kata dan kalimat biasanya hanya diproses dalam sistem verbal (kecuali untuk materi yang bersifat kongkrit), sedangkan gambar diproses melalui sistem gambar maupun sistem verbal. Jadi dengan adanya

⁷⁴ Hasan.

gambar dalam teks dapat meningkatkan memori oleh karena adanya dual coding dalam memori. Seseorang yang membaca/memahami teks yang disertai gambar, aktifitas yang dilakukannya yaitu : memilih informasi yang relevan dari teks, membentuk representasi proporsi berdasarkan teks tersebut, dan kemudian mengorganisasi informasi verbal yang diperoleh ke dalam mental model verbal.⁷⁵

Demikian juga ia memilih informasi yang relevan dari gambar, lalu membentuk image, dan mengorganisasi informasi visual yang dipilih ke dalam mental mode visual. Tahap terakhir adalah menghubungkan „model“ yang dibentuk dari teks dengan model yang dibentuk dari gambar .Model ini kemudian dapat menjelaskan mengapa gambar dalam teks dapat menunjang memori dan pemahaman peserta didik. Fitur penting lain dalam Web Madrasah adalah animasi. Berbagai fungsi animasi antara lain : untuk mengarahkan perhatian peserta didik pada aspek penting dari materi yang sedang dipelajari (tetapi awas, animasi dapat juga mengalihkan perhatian peserta dari topik utama. Oleh karena itu seorang guru atau fasilitator harus tahu kapan harus menggunakan gambar pada teks dan kapan tidak menggunakannya. Dan perlu diingat juga bahwa pada dasarnya gambar sebagai penunjang penjelasan substansi materi yang tertera pada teks. Jadi jangan sampai porsi gambar melebihi teks yang ada. Juga gambar harus relevan dan berkaitan dengan narasi pada teks.

⁷⁵ Hasan.

Pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya melalui media video. Media video dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik jika digunakan secara tepat, tetapi sebaliknya animasi juga dapat mengalihkan perhatian dari substansi materi yang disampaikan ke hiasan animatif yang justru tidak penting. Animasi dapat membantu proses pelajaran jika peserta didik hanya dapat melakukan proses kognitif jika dibantu dengan animasi, sedangkan tanpa animasi proses kognitif tidak dapat dilakukan. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan rendah cenderung memerlukan bantuan, salah satunya animasi, untuk menangkap konsep materi yang disampaikan. Dengan pemanfaatan Web Madrasah, peserta didik sangat dimungkinkan mendapatkan berbagai variasi pemaparan materi. Atau sebaliknya guru/fasilitator dapat menggunakan berbagai saluran sensorik yang tersedia pada media tersebut. Dengan pemanfaatan multi saluran sensorik, dimungkinkan pemanfaatan bentuk-bentuk auditif dan visual. Menurut hasil penelitian, perolehan pengetahuan melalui teks yang menggunakan gambar disertai animasi, hasil belajar peserta akan lebih baik jika teks disajikan dalam bentuk auditif dari pada visual, berikut kutipan wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist :

Pembelajaran dengan menggunakan Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya dimaksudkan sebagai proses

pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan materi-materi dari guru, tetapi peserta didik hendaknya menambah pengetahuan dan ketrampilan dari berbagai sumber eksternal seperti narasumber di lapangan, studi literatur dari beberapa perpustakaan, situs internet, dan sumber-sumber lain yang relevan dan menunjang peningkatan diri. Menurut Hasan Al Basri, S.Pd.I bahwa suatu penelitian dikatakan bahwa tingkat pemahaman dengan sistem pembelajaran Web Madrasah memiliki hasil yang lebih baik dibanding peserta didik mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan hanya dari guru.⁷⁶

Jadi, tugas guru untuk dapat merangsang dan menciptakan suatu kondisi semangat menambah ilmu para peserta didik dari berbagai sumber lain. Interaktivitas Web Madrasah pada MIS Al-Jihad Palangka Raya sebagai tingkat interaksi dengan media pembelajaran yang digunakan, yakni Web Madrasah. Karena kelebihan yang dimiliki Web Madrasah, memungkinkan bagi siapapun (guru/fasilitator dan peserta didik) untuk explore dengan memanfaatkan detail-detail di dalam Web Madrasah dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Permasalahannya tinggal bagaimana aktivitas behavioristik terhadap Web Madrasah memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak (guru & peserta didik).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Secara keseluruhan, upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya sudah berjalan dengan baik, terbukti

⁷⁶ Hasan.

terpenuhi nya 11 sub indikator yang dibuat oleh peneliti serta terbukti dari respon peserta didik yang senang, aktif dan semangat apabila pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah

7. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara di MIS Al-Jihad Palangka Raya, pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 12.10 WIB. Dalam sehari dibagi menjadi 6 jam pelajaran, satu jam pelajaran sama dengan 35 menit. Pada pemanfaatan web madrasah dilakukan di lab komputer yang sudah disiapkan madrasah atau bisa disebut pemanfaatan di dalam ruang kelas.

Selanjutnya, berdasarkan observasi dan wawancara dengan komponen-komponen yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Guru Al-Qur'an Hadist yang ada di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Wawancara dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadist yang dalam pembelajarannya memanfaatkan Web Madrasah, untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan untuk mendukung data yang diambil dari wawancara mengenai pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam

penelitian, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen dari pihak-pihak yang mengetahui data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data penelitian yang peneliti peroleh sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik khususnya di kelas V.b MIS Al-Jihad Palangka Raya.

Upaya guru dalam pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya dari hasil wawancara dan observasi ada 3 langkah yang harus dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut, sejalan yang dikemukakan oleh menurut Sadiman yang dikutip Tasdin Tahrin ada tiga upaya utama yang perlu diikuti, yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut.⁷⁷ langkah yang harus dilakukan agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien yaitu :

a. Persiapan

Persiapan maksudnya, guru al-qur'an hadist di MIS Al-Jihad yang akan mengajar dengan pemanfaatan web madrasah. Guru harus mempersiapkan yaitu :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Persiapan perangkat pembelajaran sebagai langkah yang

⁷⁷ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan.

dilakukan oleh guru mata pelajaran al-qur'an hadist sebelum pemanfaatan Web Madrasah yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua hal yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran sudah ada di dalam RPP. Setelah RPP sudah disiapkan oleh guru sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai. Menurut Abdul Majid mengatakan setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, ispiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif secara penuh, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷⁸

Berikut peneliti akan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disampaikan oleh setiap guru. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, ispiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

⁷⁸ Abdul majid.

aktif secara penuh, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷⁹

Mencermati rencana pelaksanaan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah sudah mendukung keberhasilan tercapainya pembelajaran dengan pemanfaatan Web Madrasah . Misalnya pada apersepsi yang diawali dengan membuka Web Madrasah i lalu login ke Web Madrasah menggunakan akun yang telah diberikan i. Dalam i hal ini rata-rata guru dengan mudah membuka Web Madrasah i dan login

2) Menyiapkan materi yang sesuai dengan media

Selanjutnya yang perlu disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai adalah menyiapkan materi dan media video kedalam Web Madrasah i. Seorang guru yang memiliki kualitas guru iyang professional menyiapkan media sebelum proses pembelajaran dimulai, maka sejak jauh-jauh hari sebelumnya sudah menyiapkan terlebih dahulu media video kedalam Web Madrasah dan materi didesain sesuai dengan media pelajaran yang akan disajikan nantinya, agar dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang kondusif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan

⁷⁹ Abdul majid.

tercapai dengan baik sehingga pembelajaran akan berjalan efektif dan lebih menyenangkan.

Materi yang akan disampaikan harus diolah dan didesain sedemikian rupa agar peserta didik tertarik dengan materi yang akan disampaikan dalam bentuk video dan ringkasan materi. Yang di buat melalui *PowerPoint* lalu di convert ke video. Program *PowerPoint* dirancang khusus untuk mampu menampilkan program yang menarik, mudah dalam pembuatannya, mudah dalam penggunaan dan juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.⁸⁰

Guru mendesain dan mengelolah bahan materi *powerpoint* tersebut didalam Komputer lalu dirubah menjadi video, sehingga nantinya dalam penyampaian materi sudah tertata rapi. Dalam penggunaan media pembelajaran melalui Web Madrasah disesuaikan dengan karakter peserta didik agar materi yang disampaikan mendapat respon positif dari peserta didik. Sejalan dengan pendapat dikemukakan oleh Sujana dan Rifai mengemukakan bahwa indikator manfaat media pembelajaran melalui Web Madrasah adalah:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian dan minat peserta didik
- b) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya
- c) Metode belajar akan lebih bervariasi
- d) Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.⁸¹

⁸⁰ Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, II (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017).h.157

⁸¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* , h.71

Sehingga guru al-qur'an hadist di MIS Al-Jihad harus melakukan langkah berikut sebelum memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pemanfaatan Web Madrasah, yaitu:

- a) Memproduksi media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Pembelajaran tidak lepas dari media, sebab pengguna media pembelajaran melalui Web Madrasah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya perkembangan zaman, media pembelajaran melalui Web Madrasah pun berkembang dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan media pembelajaran tetap memperhatikan kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat dideskripsikan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya media pembelajaran melalui Web Madrasah harus disediakan dan materi yang akan disampaikan harus mampu ditangkap dan diserap oleh peserta didik, dan yang lebih penting lagi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya membuat ringkasan materi di Web Madrasah dan media video pembelajaran yang sederhana, contohnya video dengan membuat materi Surah Al-Humazah dan tanda waqaf dan washal, maka seorang guru harus membuat ringkasan materi dan video

yang memuat latar belakang turunya surah al-humazah. sehingga peserta didik dapat membaca materi al-humazah dan melihat video praktek cara membaca tanda baca waqaf dan washal, sehingga peserta didik dapat mempraktekan sifat tersebut dalam kehidupan sehari hari.

Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa untuk penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan hendaknya diselaraskan dengan tuntutan materi pembelajaran. Misalnya saja ketika materi tentang wudhu dan shalat, maka media yang disiapkan yakni video dengan media video tersebut dapat dilihat tentang latar belakang turun surah al humazah serta cara membaca waqaf dan washal.. Jadi sebaiknya pendidik menyiapkan video atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Oleh karena pemilihan media pembelajaran harus lebih teliti lagi agar materi yang akan disampaikan menjadi lebih menarik. Sejalan apa yang dikemukakan oleh Kemp and Dayton (1985) bahwa penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar dan pembelajaran dapat lebih menarik sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar,
2. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
3. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
4. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 5-6 Unit 5, 5. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan,

6. Peran guru berubah kearah yang positif.⁸²

Dari pernyataan sumber data tersebut diatas dapat dideskripsikan secara umum bahwa untuk memproduksi media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dimiliki, perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya, sebagai berikut :

1. Disesuaikan saja dengan situasi madrasah dan kondisi peserta didiknya artinya media pembelajaran diupayakan sejalan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah dan keadaan peserta didik menggunakan media tersebut. Apakah peserta didik mudah atau sulit dalam penggunaannya.
2. Menentukan sub tujuan pembelajaran, hal tersebut sangat penting karena pembelajaran tidak akan sempurna ketika bagian dari tujuan-tujuan itu tidak tercapai. Demikian pula dapat dirancang media-media apa saja yang tepat nantinya diterapkan dalam suatu pembelajaran
3. Menentukan materi, hal ini tidak kalah pentingnya dengan sub tujuan. Dari materi tersebut akan menentukan dan diketahui media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap kali pertemuan.
4. Kompetensi dan pengetahuan serta keterampilan satu bab pembelajaran, dengan mengetahui hal tersebut,

⁸² Cipi Riana.

maka media pembelajaran secara mudah dapat ditentukan dalam setiap pembelajaran karena sebelumnya telah menelusuri potensi, pemahaman, dan keahliannya dalam menggunakan media

Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada hasil analisis yang tajam terhadap beberapa faktor seperti tujuan, peserta didik, metode pembelajaran, media dan karakter peserta didik. Sejalan yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi pengajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedianya waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.⁸³ Sedangkan menurut Musfiqon bahwa kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, yakni (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) ketepatangunaan, (3) keadaan peserta didik, (4) ketersediaan, (5) biaya kecil, (6) keterampilan guru.⁸⁴

Dari pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa dalam memilih media pembelajaran didasarkan pada analisis tujuan yang hendak dicapai, kemampuan peserta didik

⁸³ Sudjana.

⁸⁴ Musfiqun.

dalam mengapresiasi media, metode dan karakter peserta didik ketika berhadapan dengan media pembelajaran yang terutama ketika diadakan pihak terkait. Jadi, guru harus pandai dalam membuat media pembelajaran agar tidak monoton dan cenderung membosankan.

Hasil dari observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya memanfaatkan Web Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena menurutnya sarana ini dapat menarik antusiasme Peserta didik saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon peserta didik saat pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah ini digunakan, jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam memanfaatkan Web Madrasah sudah berjalan dengan baik terbukti dari respon peserta didik yang aktif dan semangat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto menyatakan bahwa: "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu”.⁸⁵

Oleh karena itu, jenis media pembelajaran harus disesuaikan juga dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya materi mengenai Bacaan Surah Al-Humazah dan Tanda baca Waqaf dan washal, maka menggunakan jenis media pembelajaran berupa video agar Peserta didik bisa mengamati contoh bacaannya dan memberikan tanggapan.

Sehingga pemanfaatan media pembelajaran melalui Web Madrasah dapat di gunakan oleh guru MIS al-Jihad Palangka Raya, karena, guru hanya perlu memerintahkan peserta didik untuk login akun nya.

Salah satu yang menjadi kelebihan dari pembelajaran melalui Web Madrasah adalah dapat terhubung dengan perangkat youtube melalui link dicatumkan di web madrasah. Sehingga dapat memudahkan dalam mengambil

⁸⁵ Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, and Arif Harimukti, 'Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9.2 (2020), 64 <<https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>>.

video, foto, presentasi, kalender, dan lain-lain. Hal ini juga yang menjadi alasan bapak Hasan dalam menggunakan pembelajaran melalui Web Madrasah yang bisa mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu halaman *website*. Idealnya guru harus bisa memodifikasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Peserta didik.

- b) Guru sering mengikuti pelatihan yang diadakan pihak terkait.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak tertentu pada dasarnya membantu seorang guru. Dengan guru mengikuti pelatihan tersebut maka guru akan mengetahui sejauh mana potensi yang dimiliki dalam bidangnya.

Berdasarkan dari beberapa sumber data yang didapatkan pada umumnya sepakat bahwa guru sering mengikuti pelatihan dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Teringat pentingnya pengetahuan (kognitif) dan training Pendidikan itu sendiri. Disamping itu kompetensi guru pun dapat diketahui dan dilihat kemampuannya termasuk dalam pemilihan media dan metode pembelajaran.

- c) Guru mengedit / mengubah media pembelajaran yang sudah jadi apabila digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran media belajar tidak hanya satu

digunakan tetapi beragam media yang dapat digunakan. Pada dasarnya media pembelajaran dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Namun ketika media itu tidak sejalan dengan apa yang diharapkan, maka media itu dapat diganti dengan lainnya karena mungkin media yang kita terapkan tidak sesuai dengan keinginan kita.

Dari observasi yang didapatkan guru harus selalu merencanakan langkah-langkah pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Majid bahwa: “Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien”. Hal ini ditegaskan oleh Combs bahwa: “perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya”.⁸⁶

- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak akan terburu-buru dan

⁸⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

Adapun peralatan yang disiapkan oleh guru al-qur'an hadist sebagai berikut :

a) Komputer/laptop

Manfaat komputer/laptop dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan Web Madrasah dalam pembelajaran al-qur'an komputer/laptop sebagai salah satu alat untuk meakses Web Madrasah . Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Julia T Wood bahwa "Teknologi Komputer membolehkan orang mengirim dan menerima informasi secara lebih cepat". Sedangkan menurut Linda Roehring Knapp dan Allen d Glenn menyatakan " Sebagian besar guru menggunakan teknologi komputer untuk mendukung pembelajarannya melalui model komunikasi".⁸⁷ Sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran guru dapat terbantu oleh media komputer sebagai media komunikasi pembelajaran. Di MIS Al-Jihad terdapat 39 unit komputer dan 1 laptop yang siap digunakan dalam menunjang pembelajaran melalui Web Madrasah ini.

b) Jaringan internet

⁸⁷ Deni Darmawan.

Internet bagian terpenting dalam pembelajaran melalui Web Madrasah, internet sebagai koneksi untuk menghubungkan ke Web Madrasah ke dalam komputer/laptop. Jaringan internet melalui bisa meningkatkan dan membantu dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui Web Madrasah

Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet sangat membantu guru yang memiliki keterbatasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, selain itu juga dapat memberikan manfaat sebagai media yang tidak terbatas oleh waktu, kapan dan dimana saja bisa menggunakan internet.

c) Speaker / Sound

Speaker / sound adalah media pengeras suara dalam proses pembelajaran agar secara keseluruhan mendengar apa yang disampaikan melewati media video atau audio yang sudah dimasukkan ke dalam Web Madrasah oleh guru. Sehingga dapat didengar oleh peserta didik dengan jelas dan merata dalam proses penyampaian materi pelajaran.

Sejalan menurut Ahwy Oktradiksa bahwa teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah Teknologi komputer, Teknologi

multimedia, Teknologi telekomunikasi, dan Teknologi jaringan komputer.⁸⁸ Setelah semua penunjang tersebut sudah tersedia dan siap digunakan, maka guru bisa mengadakan pembelajaran melalui Web Madrasah di dalam Lab komputer. Kesiapan tersebut bukan saja dari segi penunjang pembelajaran melainkan juga yang lebih penting adalah kesiapan mental juga perlu diperhatikan.

b. Langkah persiapan

Sebelum menyajikan materi pelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran melalui Web Madrasah seperti komputer/ laptop, speaker, dan jaringan internet. Perangkat media tersebut dipastikan sudah berfungsi dengan baik. Maka sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu mengecek perangkat tersebut baik atau tidak. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting karena dapat menimbulkan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

Setelah langkah persiapan tersebut selesai, maka guru mulai memasuki langkah selanjutnya yang merupakan langkah inti pembelajaran. Guru sudah siap dengan materi pembelajaran yang akan disajikan. Materi yang akan disampaikan dikemas dalam bentuk video dan ringkasan materi. Sehingga peserta didik dapat membaca materi dan juga melihat video materi yang disampaikan dengan memanfaatkan Web Madrasah .

⁸⁸ Ahwy Oktradiksa.

Secara keseluruhan guru al-qur'an hadist MIS Al-Jihad Palangka Raya yang sudah memanfaatkan media pembelajaran melalui Web Madrasah, maka langkah – langkah pertama yang dilakukan sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagian besar menampilkan gambar, film, music, foto - foto atau hal – hal yang diamati yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disajikan, agar peserta didik tertarik mengikuti materi pelajaran yang akan disampaikan secara maksimal.

Penyampaian materi dilakukan melalui ringkasan materi dan video, ringkasan materi dan video tersebut dibuat sebaik mungkin agar peserta didik dapat melihat dan membaca sehingga menimbulkan minat belajar yang tinggi. Semua itu dilakukan untuk menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran dengan pemanfaatan Web Madrasah sangat diharapkan meningkatkan minat belajar peserta didik di zaman sekarang ini, peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui Web Madrasah ketimbang pembelajaran dengan menggunakan buku saja sebagai bahan rujukan. Pembelajaran lebih menyenangkan dan memberi daya tarik tersendiri bagi peserta

didik jika materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru memanfaatkan Web Madrasah .

Dalam proses pembelajaran di dalam lab komputer, ada peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, maka guru tersebut memberikan kode tersendiri seperti “ Hai “, maka secara spontan peserta didik akan menjawab dengan jawaban “ Hai Juga “, maka perhatian peserta didik akan terfokus kembali pada materi yang diberikan dan bisa juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran tersebut, itu dilakukan agar peserta didik tersebut dapat fokus kembali dengan pembelajaran yang disampaikan

Setelah selesai disampaikan kegiatan inti, maka guru akan memasuki kegiatan umpan balik atau sesi pertanyaan. Waktu yang biasanya dipergunakan untuk sesi pertanyaan antara 5 sampai 10 menit. Dari hasil materi yang telah disampaikan oleh guru mungkin saja ada yang belum dimengerti atau belum terlalu dipahami materi yang disampaikan, maka peserta didik berhak memberikan pertanyaan.

Untuk memancing peserta didik agar memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan, terlebih dahulu guru memberikan sedikit bayangan agar peserta didik terpancing untuk bertanya, terkadang guru juga memberikan semacam “bintang”

pada absen pribadi guru yang memberikan pertanyaan dua kali, pertanyaan pertama dengan memberikan kode “titik kecil” kemudian jika pertemuan berikutnya bertanya lagi, maka dia mendapatkan “bintang satu”, Demikian seterusnya. Lain halnya yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak, jika peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, maka peserta didik kita berikan sanjungan atau bisa juga diberi semacam nilai “plus” dan bahkan perlu dikasih semacam benda berupa pulpen atau penggaris dan atau lainnya jika pertanyaan itu dianggap berbobot.

Peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut terlebih dahulu mereka mengajukan tangan pertanda mereka akan mengajukan pertanyaan, kemudian pertanyaan tersebut terkadang ditulis di laptop lalu ditayangkan melalui LCD, kemudian dianalisis oleh peserta didik lainnya, setelah itu guru mengajukan pertanyaan tersebut dikembalikan kepada peserta didik untuk dijawab pertanyaan temannya. Jika ada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan temannya, mereka mendapat penghargaan dan sanjungan dari bapak / ibu guru. Sehingga dapat di ketahui materi yang telah disampaikan oleh guru

Apa yang sudah dilakukan oleh guru-guru MIS Al-Jihad sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hattie dan Timperley mengatakan bahwa umpan balik terkait dengan tindakan atau

informasi yang diberikan oleh guru yang memberikan informasi mengenai aspek kinerja atau pemahaman seseorang. Umpan balik adalah informasi tentang kesenjangan antara apa yang sudah dipahami dan apa yang dimaksudkan untuk dipahami, serta bagaimana tindakan selanjutnya yang harus dilakukan.⁸⁹

Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses pembelajaran. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan proses pembelajaran, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar, disamping itu juga, dengan evaluasi seorang guru juga akan mendapatkan informasi tentang materi yang disampaikan dengan memanfaatkan Web Madrasah , apakah dapat diterima oleh peserta didik atau tidak.

Pemberian evaluasi kepada peserta didik dapat dibagi dua macam, ada yang melakukan dengan cara menyakan langsung kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan, dan ada pula yang memberikan tugas berupa soal yang hendak dikerjakan oleh peserta didik, baik itu dikerjakan disekolah maupun dikerjakan dirumah tergantung pada sisa waktu yang ada.

⁸⁹ Maglearning, 'Manfaat Penting Umpanbalik Dalam Pembelajaran', 2020
<<https://doi.org/https://maglearning.id/2020/03/20/manfaat-penting-umpan-balik-feedback-dalam-pembelajaran/>>.

Hasil wawancara peneliti bahwa guru setelah memberikan/menyajikan materi pembelajaran dengan pemanfaatan Web Madrasah sudah berjalan dengan baik terbukti dari awal pembelajaran apersepsi, tujuan pembelajaran, penyajian materi, umpan balik dan evaluasi semua berjalan sesuai dengan harapan. Peserta didik lebih aktif, kreatif dan dan penuh semangat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan Web Madrasah dapat menyebabkan peserta didik yang merasa senang karena pembelajaran sesuai dengan keinginan dan karakter peserta didik sendiri sehingga mempunyai kepuasan tersendiri bagi mereka.

Setelah guru selesai memberikan evaluasi, maka guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan tersebut, kemudian guru menutup dengan bacaan kalamullah dan memberi salam.

c. Tindak lanjut

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada melakukan pembelajaran mulai dari apersepsi sampai dengan penutup dengan memanfaatkan Web Madrasah, maka peneliti akan menjelaskan hasil observasi yang dilakukan kedalam bentuk analisis data, dari 11 sub Indikator yang dilakukan kepada Hasan Al-basri guru Al-Qur'an Hadist dengan melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan Web Madrasah pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan hasilnya adalah 9 Sub Indikator aspek yang diamati mendapatkan baik, dan 2 Sub Indikator aspek yang diamati dengan mandapatkan hasil sangat baik. Dan juga respon peserta didik yang senang ,aktif dan semangat apabila pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah .

Kendala-kendala yang ditemukan peneliti selama melakukan penelitian adalah:

- 1) Kurangnya kestabilan jaringan internet.
- 2) Tidak semua meteri Al-Qur'an Hadist bisa dibuat ke dalam media video
- 3) Kurang kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan komputer
- 4) Waktu yang dipergunakan untuk memasang perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya dilakukan dengan langkah persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut sesuai dengan yang dikatakan oleh Sadiman yang dikutip Tasdin Tahrir ada tiga upaya utama yang perlu diikuti yaitu: 1)persiapan; 2)pelaksanaan/penyajian; 3)tindak lanjut.⁹⁰ Pemanfaatan web madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-jihad

⁹⁰ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrirTasdin; Hasan.

sudah berjalan dengan baik dan mampu memberi kesan yang besar dan mendalam dalam bidang komunikasi dan pendidikan. . Pemanfaatan web madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-jihad dapat mempercepat dan mampu memberi kefahaman tentang sesuatu dengan tepat, menarik dan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Menurut Kemp and Dayton (1985) yang dikutip Cipi Riani bahwa penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar dan pembelajaran dapat lebih menarik sebagai berikut : 1) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, 2)Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, 3)Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, 4)Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. 5-6 Unit 5, 5)Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, 6)Peran guru berubah kearah yang positif.⁹¹

⁹¹ Cipi Riana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan Web Madrasah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya dilakukan dengan beberapa langkah-langkah seperti persiapan terdiri dari persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di sampaikan misalnya media gambar dan media video serta mempersiapkan perangkat penunjang berupa komputer, jaringan internet dan speaker. Kemudian pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut. Pemanfaatan Web Madrasah i pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya sudah berjalan dengan baik di terapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadist dan hal itu dapat terbukti dari awal pembelajaran apersepsi, tujuan pembelajaran, penyajian materi, umpan balik dan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada hal peneliti sampaikan sebagai saran sebagai berikut :

1. Bagi guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus pandai dalam memilih media yang tepat untuk disampaikan kepada peserta didik dengan sebaik mungkin. Guru harus memiliki ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar peserta didik di dalam kelas

bisa menjadi termotivasi dan bersemangat sehingga terjadi peningkatan minat dalam proses pembelajaran.

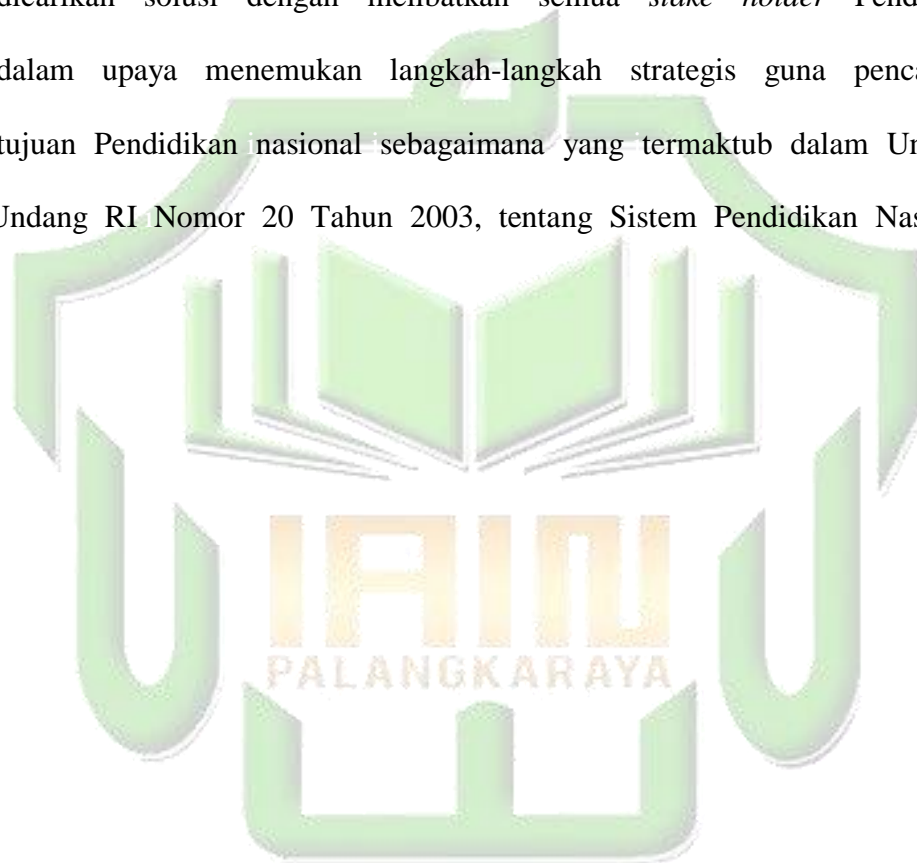
2. Bagi peserta didik, media pembelajaran Web Madrasah merupakan penunjang dalam proses pembelajaran hendaknya dipergunakan sebaik-baiknya untuk mencari informasi untuk menambah ilmu pengetahuan agar dapat dengan mudah memanfaatkan Web Madrasah untuk kepentingan proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan rumusan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan terhadap pemanfaatan Web Madrasah seharusnya menjadi prioritas setiap madrasah, karena itu disarankan kepada MIS Al-Jihad Palangka Raya untuk melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan tuntutan tersebut yang berdampak pada terbentuknya citra dan prestise sebagai sebuah madrasah unggulan yang mampu meluluskan peserta didiknya dengan ipersentase yang tinggi seperti selama ini, dinilai sebagai madrasah yang berkualitas yang harus dipertahankan.
2. Faktor guru dan tenaga kependidikan, yakni kepala madrasah, guru, dan staf sebagai pemegang peran utama dalam keberhasilan dalam pembelajaran memanfaatkan Web Madrasah dalam mata pelajaran al-tur'an hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya, maka disarankan agar peningkatan kualitas Pendidikan dan tenaga kependidikan perlu terus diupayakan.

3. Sesuai kenyataan di lapangan bahwa memanfaatkan Web Madrasah dalam mata pelajaran al-qur'an hadist di MIS Al-Jihad Palangka Raya memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat. Disarankan agar faktor pendukung senantiasa dipertahankan dan dikembangkan sedangkan faktor penghambat diupayakan untuk segera dicarikan solusi dengan melibatkan semua *stake holder* Pendidikan dalam upaya menemukan langkah-langkah strategis guna pencapaian tujuan Pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, VII (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017)
- Achmad Solichin, *Pemrograman Web Dengan PHP Dan MySQL* (Jakarta:Budi Luhur, 2016)
- AECT, Terj, Yusufhadi Miarso, and Dkk, *Definisi Teknologi Pendidikan/Satuan Tugas Definisi Dan Terminologi AECT* (Jakarta: CV Rajawali, 2008)
- Ahwy Oktradiksa, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Magelang:Unimma Press, 2021)
- Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif, II* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017)
- Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)
- Awal Kurnia Putra Nasution, *Media Pembelajaran Berbasis Internet* (Aceh:As-Salam Press, 2019)
- Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Cepi Riana, *Media Pembelajaran 'Komputer Dan Media Pendidikan Di Sekolah Dasar'*, 2012
- Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2021)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan 5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- H. Pahrani, *Kepala MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawancara,Pada Tanggal 28 Agustus 2022, 2022)
- Hanafi, Habib, and Dkk, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM’, 2022 <<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.>
- Hasal Al basri, *Guru Al-Qur'an Hadist* (Wawancara,Pada Tanggal 28 Agustus 2022)

- Hasan, *Guru Al-Qur'an Hadist* (Wawancara, Pada tanggal 26 Agustus 2022)
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin;, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021)
- Jasiah, 'Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal Di Iain Palangka Raya Analysis of Needs Development Material Learning Program Local Cultural in State Islamic Institute of Palangka Raya Abstrak', *Anterior Jurnal*, 19. December (2019), 148–52
- Kiraina, Firsty Puspa, 'Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.1 (2020), 75–86
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Lili Rifki Yanti, *Tata Usaha MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2022)
- Maglearning, 'Manfaat Penting Umpanbalik Dalam Pembelajaran', 2020 <<https://doi.org/https://maglearning.id/2020/03/20/manfaat-penting-umpan-balik-feedback-dalam-pembelajaran/>>
- Musfiquin, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Nanjar, Hamdan, 'Pemanfaatan Multimedia Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Daarul Mu ' Minin', 12, 2018
- Oetomo, and B.S.D. et Al, *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007)
- Om.makplus, 'Definisi Pengertian Pemanfaatan', 2015 <<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>>
- Pahrani, *Kepala MIS Al-Jihad Palangka Raya* (Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2022)
- Profil MIS Al-Jihad, *19 Agustus 2022*, 2022
- Rahasia, Buku, 'Website Pendidikan, Pengertian, Cara Pembuatan Dan Pengelolaan', 2017 <<https://situs-->

pendidikan.blogspot.com/2017/09/website-pendidikan.html>

Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)

RI, Kementerian Agama, 'Https://Elearning.Kemenag.Go.Id/Web' <<https://doi.org/https://elearning.kemenag.go.id/web>>

Rusman. et al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2nd edn (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd edn (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

Sadiman S. Arif, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011)

Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, and Arif Harimukti, 'Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9.2 (2020), 64 <<https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>>

Sonny Ronny Muntu, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X DI SMK', 2017, 111

Sudjana, Nana, *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)

Sugiyono, and Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Baha (Jakarta, 2008)

Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, *Pemanfaatan Media Pembelajaran, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2016, v <<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>>

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penddikan Dan Konseling* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016)

Wawancara, 'Kepala MIS Al-Jihad, Pada Hari Sabtu, 19 Juni 2021, Pukul 09.00'

———, 'Pegembang CBT SIP Madrasah, Pada Hari Sabtu, 10 April 2021, Pukul 08.30'

Yuhefizar, dkk, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Managenent System Joomla, II* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)

